

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, berikut ini akan disajikan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan tulisan argumentasi siswa kelas X SMA Plus Negeri 7 Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013. Pemaparan hasil penelitian disajikan berdasarkan rumusan masalah. Pemaparan yang dimaksud sebagai berikut: (1) kesalahan isi tulisan argumentasi siswa; (2) kesalahan organisasi isi tulisan argumentasi siswa; (3) kesalahan struktur kalimat tulisan argumentasi siswa; (4) kesalahan pilihan kata (diksi) tulisan argumentasi siswa; dan (5) kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam tulisan argumentasi siswa.

##### **1. Kesalahan Isi Tulisan Argumentasi Siswa**

Isi suatu tulisan berupa segala sesuatu yang termuat dalam suatu tulisan yang merupakan hasil dari pengutaraan pendapat, isi hati dan perasaan penulis. Suatu tulisan yang baik akan mengutarakan isi tulisan yang sesuai dengan tema karena tema adalah suatu gagasan utama atau gagasan pokok dalam suatu tulisan. Oleh sebab itu, isi tulisan merupakan pencerminan tema. Pada penelitian ini, tema ditentukan peneliti agar ada keseragaman.

Bagian isi tulisan terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, tubuh tulisan, dan kesimpulan. Bagian pendahuluan pada tulisan argumentasi harus mengandung cukup bahan untuk menarik perhatian pembaca atau memperkenalkan fakta-fakta yang ada kepada pembaca. Kemudian tubuh tulisan argumentasi berusaha meyakinkan pembaca dengan menunjukkan kebenaran melalui fakta yang ada. Sedangkan kesimpulan dalam tulisan argumentasi berisi ringkasan dari pokok-pokok yang penting dalam tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, data hasil penelitian mengenai kesalahan isi tulisan argumentasi siswa yaitu tema tulisan tidak sesuai dengan tema yang ditentukan dan jenis tulisan tidak sesuai dengan tulisan argumentasi.

Data yang berkaitan dengan ketidaksesuaian antara tema yang telah ditentukan dengan tema yang ada pada tulisan siswa sebagai berikut:

*Tema yang ditentukan: bahaya merokok bagi kesehatan.*

Contoh yang ditemukan tentang isi tulisan argumentasi siswa yang tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan adalah Kode Anak (KA) 19. Siswa tersebut membahas seputar informasi tentang rokok. Paparan tulisan tersebut mencakup: apa itu rokok, jenis penyakit yang diakibatkan oleh rokok, jenis rokok, bahan kimia yang terkandung dalam rokok, dan bahaya merokok berdasarkan bahan-bahan kimia yang terkandung dalam rokok tersebut. Penjelasan tentang bahaya merokok bagi kesehatan ini



cuma dibahas sekilas sehingga tidak mencerminkan keseluruhan isi tulisan.

Data yang berkaitan dengan ketidaksesuaian antara jenis tulisan siswa dengan tulisan argumentasi sebagai berikut:

*Rokok merupakan sesuatu zat yang di hisap dari mulut. Rokok adalah silender dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara). Bahan yang adalah di dalam kertas tersebut berupa daun-daun tembakau yang di cacah.*

*Penyakit yang terjadi akibat merokok adalah kanker paru-paru atau serangan jantung, dan penyakit sistem pernafasan.*

*Jenis rokok berdasarkan pembungkus terdiri dari: klobot, kawung, sigaret, dan cerutu; berdasarkan bahan atau isi terdiri dari: rokok putih, rokok kretek, dan rokok klembak; berdasarkan proses pembuatan terdiri dari sigaret kretek tangan dan mesin.*

*Bahan kimia yang terkandung di dalam rokok adalah nikotin, tar, sianida, benzene, cadmium, metanol, asetilena, amonia, formal dehidra, karbon monoksida, dan arsenik.*

*Bahan kimia tersebut sangat berbahaya bagi tubuh manusia. Jadi, merokok tersebut sangatlah berbahaya, bisa mengakibatkan kanker, penyakit sistem pernapasan, serangan jantung yang berujung kematian. Bagi pelajar, merokok bisa membuat masa depan menjadi hancur (KA 19)*

Di dalam paparan tulisan argumentasi siswa tersebut, tidak terlihat tulisan yang berusaha meyakinkan pembaca. Bukti dan fakta-fakta agar pembaca yakin akan apa yang dipaparkan tidak ada. Paragraf pertama sampai keempat hanya memaparkan tentang rokok; apa itu rokok, penyakit yang ditimbulkan oleh rokok, jenis rokok, dan bahan kimia yang terkandung dalam rokok. Paragraf kelima memaparkan bahayanya bahan kimia yang terkandung dalam rokok tetapi tanpa disertai bukti dan fakta-fakta untuk menguatkan apa yang sudah dipaparkan. Padahal, bukti dan fakta-fakta tersebut sebagai penentu apakah tulisan tersebut berjenis

argumentasi atau tidak. Dengan kata lain, jenis tulisan argumentasi siswa tersebut adalah eksposisi.

## 2. Kesalahan Organisasi Isi tulisan Argumentasi Siswa

Organisasi isi merupakan susunan sebuah tulisan yang terdiri dari unsur pendahuluan, isi (tubuh), dan penutup (kesimpulan). Ketiga unsur ini harus membentuk satu kesatuan yang mendukung tema tulisan.

Berkaitan dengan uraian di atas, data hasil penelitian mengenai kelemahan organisasi isi tulisan argumentasi siswa yaitu ketidaklengkapan tulisan argumentasi.

Data yang berkaitan dengan ketidaklengkapan tulisan argumentasi siswa berdasarkan organisasi tulisan argumentasi sebagai berikut:

*Merokok, sudah tidak asing lagi di kalangan anak remaja terutama anak laki-laki. Tentunya sudah banyak anak SMP dan SMA yang mencoba merokok bahkan mereka sudah banyak yang kecanduan. Ada salah satu pelajar yang merokok dan tidak sengaja terdengar oleh saya, dan ia mengatakan kalau sehari saja saya tidak merokok, badan saya menjadi terasa kurang enak.*

*Tidak sedikit orang yang perokok akhirnya menjadi kecanduan merokok terkena penyakit kanker paru-paru dan sudah pasti memiliki paru-paru yang kotor.*

*Susah untuk mencegah pecandu merokok untuk berhenti merokok bahkan mereka tidak memikirkan dampaknya ketika mereka sudah terjerat oleh asap rokok.*

*Tetapi jika mereka yang merokok berusaha untuk berhenti merokok, itu akan lebih baik lagi karena hidup kita bisa menjadi sehat dan alangkah lebih baiknya jika ditambah oleh olahraga yang rutin. Hidup kita menjadi bebas dari asap rokok. Dan meneruskan hidup secara sehat. ( KA 4 ).*

Dalam tulisan siswa tersebut dipaparkan bagian pendahuluan yang berusaha menarik perhatian pembaca dengan mengemukakan

ungkapan yang dikemukakan oleh seorang pelajar dan memperkenalkan fakta-fakta yang berkaitan dengan merokok. Kemudian bagian penutup yang berisi kesimpulan. Bagian tubuh tulisan yang berisi meyakinkan pembaca dengan menunjukkan kebenaran melalui fakta yang ada tidak dikemukakan. Hal ini membuat tulisan argumentasi siswa dikategorikan tidak lengkap.

### **3. Kesalahan Struktur Kalimat Tulisan Argumentasi Siswa**

Kalimat yang baik yang digunakan dalam menulis adalah kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang benar, jelas, serta mudah dipahami orang lain secara tepat. Kalimat efektif haruslah memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis.

Kalimat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si penulis. Untuk itu, penyampaian harus memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik, yaitu strukturnya benar, pilihan katanya tepat, hubungan antarbagiannya logis, dan ejaannya pun harus benar. Dengan demikian akan memenuhi persyaratan pemakaian kalimat efektif dan efisien yang mengacu pada pemakaian bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, data hasil penelitian mengenai kesalahan isi tulisan argumentasi siswa yaitu pemakaian kata yang mubazir, penggunaan kata penghubung yang tidak tepat, kesatuan gagasan yang kabur, dan kalimat yang tidak logis. Analisis yang peneliti

lakukan dengan cara mengambil salah satu sampel kalimat yang ada pada tulisan siswa. Jadi, tidak semua kalimat yang ada pada tulisan dianalisis. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu maupun yang lainnya.

Data yang berkaitan dengan pemakaian kata yang mubazir dalam tulisan argumentasi siswa sebagai berikut:

Pada pemakaian kata-kata yang mubazir, siswa mempergunakan kata-kata yang tidak penting dan tidak ada hubungannya dengan inti kalimat dalam kalimat-kalimat pada tulisan argumentasinya. Hal ini membuat kalimat tersebut susah dipahami orang lain. Seperti yang dilakukan oleh siswa KA 1, contoh kalimatnya: *Di dalam sebatang rokok terdapat banyak sekali zat-zat yang berbahaya bagi tubuh manusia dan dapat mengganggu bahkan merusak sistem kerja dari organ-organ dan sistem syaraf manusia.* Kalimat tersebut kurang jelas, sehingga sulit untuk memahaminya. Seharusnya, *banyak sekali* dan *zat-zat* tidak ditulis secara bersamaan karena banyak sekali dan zat-zat itu kedua-duanya menyatakan jamak. Dalam kalimat yang efektif, hal ini tidak boleh dilakukan agar kalimatnya lebih singkat, jelas, dan padat. Begitu juga kata *dari*, sebaiknya dihilangkan saja. Kata *dari* tidak perlu digunakan karena penggunaannya tidak tepat. Dan yang terakhir kata *sistem*, kata ini tidak perlu diulang penggunaannya. Cukup sekali saja, sehingga makna yang disampaikan mudah dipahami. Seharusnya kalimat yang digunakan sebagai berikut: *Di dalam sebatang rokok terdapat zat-zat yang berbahaya bagi tubuh manusia, sehingga dapat mengganggu bahkan*

*merusak sistem kerja organ tubuh dan saraf.*

Analisis yang kedua mengenai penggunaan kata penghubung yang tidak tepat. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami penggunaan atau pemakaian kata penghubung tersebut. Hal ini mengakibatkan makna kalimat yang disampaikan menjadi kurang jelas., seperti kalimat yang dipergunakan siswa KA 19 berikut ini: *Penyakit yang terjadi akibat merokok adalah kanker paru-paru atau serangan jantung, dan penyakit sistem pernapasan.* Kata *atau* dibuang saja, diganti dengan *tanda koma*. Kalimatnya menjadi lebih singkat dan maknanya lebih jelas. Seharusnya kalimat yang dipergunakan sebagai berikut: *Penyakit yang timbul akibat merokok adalah kanker paru-paru, serangan jantung, dan gangguan pernapasan.*

Analisis yang ketiga adalah kesatuan gagasan yang kabur. Hal ini terjadi karena pada saat siswa belum selesai mengungkapkan satu gagasan utuh dalam sebuah kalimat lalu muncul gagasan lain dalam pikirannya dan dapat juga karena kalimat yang dikemukakannya belum selesai. Contohnya terdapat pada tulisan siswa KA 20, kalimat yang digunakan sebagai berikut: *Paru-paru orang merokok berwarna hitam kelam seakan keadaan paru- paru telah membusuk, sebaiknya jauhilah rokok karna sangat berbahaya bagi kesehatan bahkan rokok tambah banyak di produksi.* Dalam kalimat ini ada tiga gagasan yang disampaikan, yaitu: ( 1) *Paru-paru orang yang merokok berwarna hitam pekat seperti benda yang sudah membusuk,* (2) *Sebaiknya, jauhilah rokok*

*karena sangat berbahaya bagi kesehatan, dan (3) Tetapi kenyataannya, produksi rokok semakin bertambah saja.* Seharusnya ketiga gagasan tersebut dituangkan dalam tiga kalimat agar gagasan yang ingin dikemukakan jelas.

Analisis yang terakhir pada aspek ini adalah kalimat yang tidak logis. Hal ini terjadi karena siswa memasukkan bahasa yang dipergunakannya sehari-hari ke dalam tulisannya. Seperti yang terdapat pada tulisan siswa KA 29, kalimat yang dipergunakannya sebagai berikut: *Ada baiknya kita hidup dengan pola hidup sehat. Dan masuk dalam organisasi Antirokok. Supaya kita bisa jelaskan kepada masyarakat kita akan bahayanya rokok.* Pada kalimat tersebut, di samping menggunakan kata-kata yang mubazir, gagasan kalimatnya yang kabur, juga kalimat yang digunakan tidak logis. Kita tidak harus masuk organisasi antirokok kalau mau menjelaskan atau memberikan penyuluhan bahaya merokok. Seharusnya kalimat yang dipergunakan sebagai berikut: *Sebaiknya kita hidup dengan pola hidup sehat dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya merokok.*

#### **4. Kesalahan Pilihan Kata (Diksi) Tulisan Argumentasi Siswa**

Kata merupakan unsur kebahasaan terkecil yang mempunyai makna. Setiap kata mempunyai makna hingga kata-kata tersebut menyusun makna pada struktur bahasa yang lebih luas.

Dalam kegiatan komunikasi, kata-kata dijalin dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada

dalam suatu bahasa. yang paling penting dari rangkaian kata-kata adalah pengertian yang tersirat di balik kata yang digunakan tersebut.

Bila kita menyadari bahwa kata merupakan alat penyalur gagasan, maka hal itu berarti semakin banyak kata yang dikuasai seseorang, semakin banyak pula ide atau gagasan yang dikuasainya dan yang sanggup diungkapkannya. Mereka yang menguasai banyak gagasan atau ide, dengan kata lain mereka yang luas kosa katanya, dapat dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain. Dengan demikian, tidak dapat disangkal bahwa penguasaan kosa kata sangat penting dalam kegiatan tulis-menulis.

Di samping penguasaan kosa kata, pemilihan kata yang tepat juga sangat penting dalam kegiatan tulis-menulis. Kata yang dipilih harus sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan demikian, pernyataan yang berupa informasi, berita, dan pesan dapat tersampaikan dengan benar.

Pilihan kata dikenal dengan istilah diksi. Diksi mempelajari aturan-aturan tentang pemakaian kata secara tepat dan sesuai di dalam ungkapan atau kalimat. Aturan-aturan tersebut menuntun para penulis untuk memilih kata yang tepat dan sesuai dalam hal makna dan bentuknya.

Berdasarkan uraian di atas, data hasil penelitian mengenai kelemahan pilihan kata (diksi) tulisan argumentasi siswa yaitu penggunaan kata yang tidak tepat, kata yang disingkat, dan kesalahan penulisan kata. Berikut data yang peneliti temukan dalam tulisan siswa.

Analisis yang pertama tentang penggunaan kata yang tidak tepat. Ketidaktepatan tersebut terjadi karena siswa kurang memahami makna kata dan penggunaan kata tersebut dalam kalimat. Seperti yang terdapat pada tulisan siswa KA 11, Kalimat: *Rokok terbuat dari tembakau yang **diselimuti** oleh sehelai kertas. Kata diselimuti tidak tepat dipakai dalam kalimat ini.* Makna kata diselimuti adalah diberi selimut. Makna ini tidak cocok untuk kalimat yang terdapat pada tulisan argumentasi siswa tersebut. Kata yang dipakai adalah *dilapisi*, yang berarti diberi lapisan. Jadi, kalimat yang benar adalah Rokok terbuat dari tembakau yang **dilapisi** oleh sehelai kertas.

Analisis yang kedua pada kesalahan diksi ini adalah kata yang disingkat. Pemakaian kata yang disingkat dilakukan karena ketidaktahuan siswa tersebut kapan penyingkatan kata ini boleh dilakukan atau keinginan menyelesaikan tulisan secepat mungkin. Contoh kalimat yang menggunakan kata yang disingkat terdapat dalam tulisan siswa KA 28, kalimatnya adalah *Rokok di zaman kehidupan sekarang telah dihisap oleh banyak orang seperti orang dewasa dan **anak2**.* Kata anak2 seharusnya tidak disingkat. Jadi, kalimat yang seharusnya adalah *Rokok di zaman kehidupan sekarang telah dihisap banyak orang seperti orang dewasa dan **anak-anak**.*

Analisis yang terakhir adalah kesalahan penulisan kata. Kesalahan itu terjadi karena kata yang ditulis tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dengan kata lain, yang digunakan siswa tidak baku.



Siswa sepertinya belum memahami penulisan kata yang sesuai dengan ejaan atau kata yang baku.

Contoh kesalahan penulisan kata ini terdapat pada kalimat yang terdapat dalam tulisan siswa KA 1. Kesalahan ini dari segi penulisan kata sesudah ditambahkan imbuhan. Kalimat tersebut adalah *Masyarakat Indonesia sebagian besar adalah masyarakat yang **mengkonsumsi** rokok dalam kesehariannya*. Penulisan kata mengkonsumsi salah karena menurut ejaan yang disempurnakan, kata yang dimulai dengan huruf K apabila ditambah dengan awalan “me-“, maka huruf K menjadi lebur. Jadi, kata yang benar adalah mengonsumsi. Sehingga kalimatnya menjadi: *Masyarakat Indonesia sebagian besar adalah masyarakat yang **mengonsumsi** rokok dalam kesehariannya*.

## 5. Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Tulisan

### Argumentasi Siswa

EYD (Ejaan yang Disempurnakan) adalah tata bahasa dalam Bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan, mulai dari pemakaian dan penulisan huruf kapital dan unsur serapan. EYD di sini diartikan sebagai tata bahasa yang disempurnakan. Dalam penulisan karya ilmiah perlu adanya aturan tata bahasa yang menyempurnakan sebuah karya tulis. Karena dalam sebuah karya tulis memerlukan tingkat kesempurnaan yang mendetail. Singkatnya EYD digunakan untuk membuat tulisan dengan cara yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, data hasil penelitian mengenai kelemahan penggunaan ejaan dan tanda baca tulisan argumentasi siswa yaitu kesalahan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel, kesalahan pemakaian huruf kapital, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut data yang peneliti temukan dalam tulisan siswa.

Data yang berkaitan dengan kesalahan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel dalam tulisan argumentasi siswa sebagai berikut:

*Dan masih banyak penyakit berbahaya yang dapat **di timbulkan** oleh rokok (KA 6).* Penulisan kata *di timbulkan* digabung karena “di-” di sini merupakan awalan yang ditandai dengan kata yang mengikutinya merupakan kata kerja. Menurut ejaan yang disempurnakan, kata yang mendapat imbuhan, baik itu awalan, sisipan, dan akhiran, penulisannya dirangkaikan atau digabungkan dengan kata yang mengikutinya. Sehingga penulisan yang benar adalah *Dan masih banyak penyakit berbahaya yang dapat **ditimbulkan** oleh rokok.* Sedangkan penulisan kata disekitarnya yang terdapat dalam tulisan argumentasi siswa KA 12: *Bahaya merokok tidak hanya membahayakan kesehatan perokok saja tapi juga dapat berdampak buruk bagi yang ada **disekitarnya**,* penulisan “di” ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. “Di “ di sini merupakan kata depan yang ditandai dengan kata yang mengikutinya merupakan kata yang menunjukkan tempat. Berdasarkan ejaan yang disempurnakan, penulisan kata depan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya.

Sehingga penulisan yang benar adalah . *Bahaya merokok tidak hanya membahayakan kesehatan perokok saja tapi juga dapat berdampak buruk Bagi yang ada **di sekitarnya**.*

Contoh kesalahan penulisan partikel terdapat dalam tulisan argumentasi siswa KA 25: *Bahkan **sekolahpun** perlu melakukan sosialisasi penyuluhan bagi siswanya.* Berdasarkan penulisan ejaan yang disempurnakan, penulisan partikel pun dipisah dengan kata yang diikutinya. Sehingga penulisan yang benar adalah *Bahkan **sekolah pun** perlu melakukan sosialisasi penyuluhan bagi siswanya*

Analisis yang kedua dalam kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca adalah kesalahan pemakaian huruf kapital. Kesalahan ini terjadi karena siswa belum begitu paham pemakaian huruf kapital ini. Ada beberapa siswa yang menulis huruf kecil pada awal kalimat. Padahal menurut ketentuan ejaan yang disempurnakan, awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Kesalahan ini dapat dilihat dalam tulisan argumentasi siswa KA 1: *tidak sedikit pelajar yang sudah terkontaminasi dengan rokok.* Seharusnya, *Tidak sedikit pelajar yang sudah terkontaminasi dengan rokok.*

Di samping contoh di atas, ada juga siswa dalam tulisan argumentasinya menggunakan huruf kapital di tengah kalimat. Seperti yang dilakukan siswa KA 3: *Tapi **Bila** sudah mencobanya, usahakan untuk **Berhenti**.* Pada kata Bila dan Berhenti seharusnya digunakan huruf kecil. Sehingga kalimatnya menjadi: *Tapi **bila** sudah mencobanya, usahakan*

untuk **berhenti**.

Selain kedua hal di atas, siswa juga menulis kata sapaan **Anda** dengan menggunakan huruf kecil. Kata sapaan seharusnya penulisannya dimulai dengan huruf kapital. Seperti kalimat *Untuk itu, berhentilah merokok demi kesehatan tubuh anda!* ( KA 17 ). Seharusnya, *Untuk itu, berhentilah merokok demi kesehatan tubuh Anda!*

Analisis yang terakhir adalah kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan ini ditemukan dalam tulisan argumentasi siswa KA 1: *Selain itu juga dikarenakan mereka bergaul dengan orang-orang yang sudah biasa merokok*. Seharusnya sesudah kata *selain itu* dibubuhi tanda koma karena tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Jadi, kalimat yang benar adalah *Selain itu, juga dikarenakan mereka bergaul dengan orang-orang yang sudah biasa merokok*.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kesalahan-kesalahan tulisan argumentasi siswa kelas X SMA Plus Negeri 7 Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013 dilihat dari masing-masing aspek sebagai berikut:

### **1. Kesalahan Isi Tulisan Argumentasi Siswa**

Pada kesalahan mengungkapkan isi tulisan argumentasi siswa ini ada dua segi yang dikaji, yaitu kesesuaian isi tulisan siswa dengan tema

yang telah ditentukan dan kesesuaian isi tulisan siswa dengan jenis tulisan. Pembahasan kedua segi tersebut sebagai berikut:

Pada kesalahan ketidaksesuaian antara tema tulisan argumentasi siswa dengan tema yang ditentukan, ditemukan tulisan argumentasi siswa yang tidak sesuai dengan tema bahaya merokok bagi kesehatan. Siswa memang masih membahas tentang rokok tetapi bukan dari sudut bahaya rokok tersebut. Seperti yang terdapat pada tulisan KA 19, tema tulisan argumentasi siswa adalah seputar informasi tentang rokok. Paparan tulisan tersebut mencakup: apa itu rokok, jenis penyakit yang diakibatkan oleh rokok, jenis rokok, bahan kimia yang terkandung dalam rokok, dan bahaya merokok berdasarkan bahan-bahan kimia yang terkandung dalam rokok tersebut. Penjelasan tentang bahaya merokok bagi kesehatan ini cuma dibahas sekilas sehingga tidak mencerminkan keseluruhan isi tulisan.

Pada tulisan siswa KA 24, paparan tulisan argumentasinya lebih ditekankan pada perhatian orangtua terhadap anaknya agar terhindar dari kegiatan merokok ini. Dengan kata lain, tema tulisan siswa tersebut adalah pentingnya perhatian orangtua agar anak tidak merokok.

Berdasarkan paparan contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa siswa belum begitu paham tentang tema itu sendiri. Apa itu tema, kegunaan tema, dan bagaimana penerapannya dalam sebuah tulisan. Akibatnya, tulisan siswa tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan tersebut.

Segi lain yang dikaji pada kesalahan isi tulisan adalah kesesuaian isi tulisan siswa dengan jenis tulisan. Pada bagian ini, tubuh tulisan argumentasi yang isinya berusaha meyakinkan pembaca dengan menunjukkan kebenaran melalui fakta yang ada tidak tampak dalam paparan tulisan siswa. Seperti pada tulisan siswa KA 4 berikut ini:

*Merokok, sudah tidak asing lagi di kalangan anak remaja, terutama anak laki-laki. Tentunya sudah banyak anak SMP dan SMA yang mencoba merokok bahkan mereka sudah banyak yang kecanduan. Ada salah satu pelajar yang merokok dan tidak sengaja terdengar oleh saya, dan ia mengatakan kalau sehari saja saya tidak merokok, badan terasa kurang enak.*

*Tidak sedikit orang yang perokok akhirnya menjadi kecanduan merokok terkena penyakit kanker paru-paru dan sudah pasti memiliki paru-paru yang kotor.*

*Susah untuk mencegah pecandu merokok untuk berhenti merokok bahkan mereka tidak memikirkan dampaknya ketika mereka sudah terjerat oleh asap rokok.*

*Tetapi jika mereka yang merokok berusaha untuk berhenti merokok, itu akan lebih baik lagi karena hidup kita bisa menjadi sehat dan alangkah lebih baiknya jika ditambah olahraga yang rutin. Hidup kita menjadi bebas dari asap rokok. Dan meneruskan hidup secara sehat.*

Di dalam paparan tulisan argumentasi siswa tersebut, tidak terlihat tulisan yang berusaha meyakinkan pembaca. Bukti dan fakta-fakta agar pembaca yakin akan apa yang dipaparkan tidak ada.

Begitu juga tulisan siswa KA 8 berikut:

*Rokok pasti semua orang tau apa itu rokok. Rokok adalah suatu benda kecil yang dihisap oleh sebagian orang, terutama kaum laki-laki. Rokok itu dibuat dari tembakau dan mengandung zat nikotin.*

*Rokok itu bahaya bagi kesehatan. Selain bahaya bagi paru-paru, rokok juga dapat menimbulkan penyakit jantung, kemandulan bagi perempuan, kanker, hipertensi, dll.*

*Sekarang, rokok tidak hanya orang dewasa saja yang memakainya. Namun, anak sekolah pun sudah ada yang memakainya. Mereka tidak tahu tentang bahaya rokok bagi kesehatan. Yang mereka tahu, kalau tidak merokok, tidak gaul.*

*Seharusnya, orangtua itu tidak cuek dan harus benar-benar memperhatikan anak-anaknya, lingkungan, dan teman bermain si Anak tersebut. Lalu, dari pihak sekolah harus bisa tegas, sering memberikan penyuluhan, dan sering kali bisa melakukan razia. Jika ada siswa yang mencurigakan atau yang sering mojom-mojom di belakang sekolah. ....*

Di dalam paparan tulisan argumentasi siswa tersebut, ciri-ciri tulisan argumentasi berupa bukti dan fakta-fakta untuk menguatkan apa yang sudah dipaparkan pada pendahuluan tidak ada. Padahal, bukti dan fakta-fakta tersebut sebagai penentu apakah tulisan tersebut berjenis argumentasi atau tidak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan kesesuaian jenis tulisan yang ditemukan adalah tulisan argumentasi siswa tidak disertai bukti, fakta-fakta, dan alasan-alasan yang merupakan ciri tulisan argumentasi. Jenis tulisan lebih mengarah ke paparan atau eksposisi. Kurangnya bukti dan fakta-fakta tersebut akan membuat pembaca kurang yakin dengan apa yang disampaikan penulis. Padahal, tujuan utama tulisan argumentasi adalah untuk meyakinkan orang lain/pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu. Jadi, dapat dilihat betapa pentingnya bukti dan fakta-fakta ini dalam tulisan argumentasi. .

## **2. Kesalahan Organisasi Isi Tulisan Argumentasi Siswa**

Pada kesalahan organisasi isi ini yang akan dibahas tentang kelengkapan tulisan argumentasi siswa. Kelengkapan itu meliputi pendahuluan, isi (tubuh), dan penutup (kesimpulan). Ketiga unsur ini harus membentuk satu kesatuan yang mendukung tema tulisan.

Pada umumnya tulisan siswa belum dikategorikan lengkap karena tidak ada bukti dan fakta-fakta yang mendukung. Kurangnya atau tidak adanya bukti dan fakta-fakta yang akan meyakinkan pembaca akan hal yang disampaikan, membuat tulisan argumentasi siswa tidak lengkap. Dengan kata lain, bagian isi (tubuh) tidak ada.

Hal ini dapat dilihat pada tulisan siswa KA 4 berikut ini:

*Merokok, sudah tidak asing lagi di kalangan anak remaja terutama anak laki-laki. Tentunya sudah banyak anak SMP dan SMA yang mencoba merokok bahkan mereka sudah banyak yang kecanduan. Ada salah satu pelajar yang merokok dan tidak sengaja terdengar oleh saya, dan ia mengatakan kalau sehari saja saya tidak merokok, badan saya menjadi terasa kurang enak.*

*Tidak sedikit orang yang perokok akhirnya menjadi kecanduan merokok terkena penyakit kanker paru-paru dan sudah pasti memiliki paru-paru yang kotor.*

*Susah untuk mencegah pecandu merokok untuk berhenti merokok bahkan mereka tidak memikirkan dampaknya ketika mereka sudah terjerat oleh asap rokok.*

*Tetapi jika mereka yang merokok berusaha untuk berhenti merokok, itu akan lebih baik lagi karena hidup kita bisa menjadi sehat dan alangkah lebih baiknya jika ditambah oleh olahraga yang rutin. Hidup kita menjadi bebas dari asap rokok. Dan meneruskan hidup secara sehat. ( KA 4 )*

Dalam tulisan siswa tersebut dipaparkan bagian pendahuluan yang berusaha menarik perhatian pembaca dengan mengemukakan ungkapan yang dikemukakan oleh seorang pelajar dan memperkenalkan fakta-fakta yang berkaitan dengan merokok. Kemudian bagian penutup yang berisi kesimpulan. Bagian tubuh tulisan yang berisi meyakinkan pembaca dengan menunjukkan kebenaran melalui fakta yang ada tidak dikemukakan. Hal ini membuat tulisan argumentasi siswa dikategorikan tidak lengkap.



Contoh yang lain adalah tulisan argumentasi siswa KA 11:

*Rokok terbuat dari tembakau yang diselimuti oleh sehelai kertas. Rokok memiliki berbagai macam kandungan, misalnya nikotin. Bagi perokok, nikotin adalah hal terbaik yang diinginkannya. Karena dengan menghisap nikotin, seorang pecandu rokok dapat merasakan suatu kenikmatan yang luar biasa.*

*Dalam hal ini rokok juga memiliki dampak negatif bagi kesehatan. Rokok dapat menyebabkan kanker, impotensi, gangguan kehamilan dan janin. Tetapi, bagi para pecandu rokok, semua hal itu sangat mudah terelakkan, karena bagi para pecandu rokok sangat sulit untuk berhenti merokok.*

Di dalam paparan tulisan argumentasi siswa KA 11 ini hanya terdapat pendahuluan saja. Bagian isi (tubuh) yang berisi bukti dan fakta-fakta yang meyakinkan pembaca akan apa yang disampaikan pada pendahuluan tidak ada. Begitu juga bagian kesimpulan yang merupakan pembuktian kepada pembaca bahwa kebenaran yang ingin disampaikan melalui proses penalaran memang dapat diterima sebagai sesuatu yang logis.

Berdasarkan paparan di atas, lengkap atau tidak lengkapnya tulisan argumentasi siswa didasarkan pada kelengkapan organisasi isi yang terdapat dalam tulisan argumentasi siswa. Kelengkapan organisasi isi itu meliputi: pendahuluan, isi (tubuh), dan penutup.

### **3. Kesalahan Struktur Kalimat Tulisan Argumentasi Siswa**

Pada kesalahan struktur kalimat ini ada empat segi yang dikaji, yaitu: pemakaian kata yang mubazir, penggunaan kata penghubung yang tidak tepat, kesatuan gagasan yang kabur, dan kalimat yang tidak logis. Pembahasan keempat segi tersebut sebagai berikut.

Pada pemakaian kata-kata yang mubazir, siswa mempergunakan kata-kata yang tidak penting dan tidak ada hubungannya dengan inti kalimat dalam kalimat-kalimat pada tulisan argumentasinya. Hal ini membuat kalimat tersebut susah dipahami orang lain. Seperti yang dilakukan oleh siswa KA 1, contoh kalimatnya: *Di dalam sebatang rokok terdapat banyak sekali zat-zat yang berbahaya bagi tubuh manusia dan dapat mengganggu bahkan merusak sistem kerja dari organ-organ dan sistem syaraf manusia.* Kalimat tersebut kurang jelas, sehingga sulit untuk memahaminya. Seharusnya, *banyak sekali* dan *zat-zat* tidak ditulis secara bersamaan karena *banyak sekali* dan *zat-zat* itu kedua-duanya menyatakan jamak. Dalam kalimat yang efektif, hal ini tidak boleh dilakukan agar kalimatnya lebih singkat, jelas, dan padat. Begitu juga kata *dari*, sebaiknya dihilangkan saja. Kata *dari* tidak perlu digunakan karena penggunaannya tidak tepat. Dan yang terakhir kata *sistem*, kata ini tidak perlu diulang penggunaannya. Cukup sekali saja, sehingga makna yang disampaikan mudah dipahami. Seharusnya kalimat yang digunakan sebagai berikut: *Di dalam sebatang rokok terdapat zat-zat yang berbahaya bagi tubuh manusia, sehingga dapat mengganggu bahkan merusak sistem kerja organ tubuh dan saraf.*

Hal yang sama juga dilakukan siswa KA 22, kalimat yang dipergunakan sebagai berikut: *Oleh karena itu kita harus membiasakan hidup sehat tanpa rokok dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bahaya rokok karena rokok sangat berbahaya bagi kesehatan.* Di

dalam kalimat tersebut terdapat kata-kata yang tidak perlu. Kata-kata *karena rokok sangat berbahaya bagi kesehatan* tidak perlu dikemukakan karena dari kata *bahaya rokok* sudah jelas makna yang terdapat dalam kalimat tersebut. Seharusnya kalimat yang dipergunakan sebagai berikut: *Oleh karena itu, kita harus membiasakan hidup sehat tanpa rokok dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bahaya merokok.*

Analisis yang kedua mengenai penggunaan kata penghubung yang tidak tepat. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami penggunaan atau pemakaian kata penghubung tersebut. Hal ini mengakibatkan makna kalimat yang disampaikan menjadi kurang jelas., seperti kalimat yang dipergunakan siswa KA 19 berikut ini: *Penyakit yang terjadi akibat merokok adalah kanker paru-paru atau serangan jantung, dan penyakit sistem pernapasan.* Kata *atau* dibuang saja, diganti dengan *tanda koma*. Kalimatnya menjadi lebih singkat dan maknanya lebih jelas. Seharusnya kalimat yang dipergunakan sebagai berikut: *Penyakit yang timbul akibat merokok adalah kanker paru-paru, serangan jantung, dan gangguan pernapasan.*

Hal yang sama dilakukan siswa KA 28 , kalimat yang dipergunakan sebagai berikut: *Perusahaan-perusahaan Indonesia sekarang sudah berlomba-lomba untuk membuka perdagangan usaha rokok dan juga sudah banyak sekali macam-macam rokok sekarang.* Kata *sekarang* diganti *saat ini*, diletakkan di depan kalimat, dan dibubuhi tanda koma. Selanjutnya, kata penghubung *dan* diganti dengan *sehingga* karena

menyatakan hubungan akibat, sehingga maknanya lebih jelas. Seharusnya kalimat yang dipergunakan sebagai berikut: *Saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia berlomba-lomba memproduksi rokok, sehingga jenis rokok semakin bertambah.*

Analisis yang ketiga adalah kesatuan gagasan yang kabur. Hal ini terjadi karena pada saat siswa belum selesai mengungkapkan satu gagasan utuh dalam sebuah kalimat lalu muncul gagasan lain dalam pikirannya dan dapat juga karena kalimat yang dikemukakannya belum selesai. Contohnya terdapat pada tulisan siswa KA 20, kalimat yang digunakan sebagai berikut: *Paru-paru orang merokok berwarna hitam kelam seakan keadaan paru- paru telah membusuk, sebaiknya jauhilah rokok karna sangat berbahaya bagi kesehatan bahkan rokok tambah banyak di produksi.* Dalam kalimat ini ada tiga gagasan yang disampaikan, yaitu: ( 1) *Paru-paru orang yang merokok berwarna hitam pekat seperti benda yang sudah membusuk,* (2) *Sebaiknya, jauhilah rokok karena sangat berbahaya bagi kesehatan,* dan (3) *Tetapi kenyataannya, produksi rokok semakin bertambah saja.* Seharusnya ketiga gagasan tersebut dituangkan dalam tiga kalimat agar gagasan yang ingin dikemukakan jelas.

Contoh yang lain terdapat pada tulisan siswa KA 27, kalimat yang dikemukakan sebagai berikut: *Rokok merupakan hal yang paling sering dijumpai di zaman sekarang. Baik itu di kalangan orangtua, remaja, hingga anak-anak.* Kalimat tersebut sebenarnya mempunyai satu gagasan

saja. Siswa membuatnya menjadi dua kalimat sehingga gagasan yang disampaikan kurang jelas. Seharusnya kalimat yang dibuat adalah *Saat ini, rokok dengan mudah kita temukan karena dikonsumsi semua kalangan, baik orangtua, remaja, maupun anak-anak.*

Analisis yang terakhir pada aspek ini adalah kalimat yang tidak logis. Hal ini terjadi karena siswa memasukkan bahasa yang dipergunakannya sehari-hari ke dalam tulisannya. Seperti yang terdapat pada tulisan siswa KA 29, kalimat yang dipergunakannya sebagai berikut: *Ada baiknya kita hidup dengan pola hidup sehat. Dan masuk dalam organisasi Antirokok. Supaya kita bisa jelaskan kepada masyarakat kita akan bahayanya rokok.* Pada kalimat tersebut, di samping menggunakan kata-kata yang mubazir, gagasan kalimatnya yang kabur, juga kalimat yang digunakan tidak logis. Kita tidak harus masuk organisasi antirokok kalau mau menjelaskan atau memberikan penyuluhan bahaya merokok. Seharusnya kalimat yang dipergunakan sebagai berikut: *Sebaiknya kita hidup dengan pola hidup sehat dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya merokok.*

Contoh yang lain adalah pada tulisan siswa KA 30, kalimatnya sebagai berikut: *Sebab akibat asap rokoknya si perokok, merugikan yang terhirup asap rokoknya.* Gagasan yang disampaikan kalimat tersebut tidak jelas karena menggunakan kata-kata yang mubazir, gagasan kalimatnya kabur, dan kalimat yang digunakan tidak logis. Seharusnya kalimat yang digunakan sebagai berikut: *Hal ini disebabkan asap rokok terhirup oleh*

*orang yang berada di sekitar si perokok.*

Kalimat-kalimat pada contoh di atas bukanlah kalimat yang efektif karena syarat-syarat kalimat seperti: strukturnya benar, pilihan katanya tepat, hubungan antarbagiannya logis, dan ejaannya pun harus benar, tidak ditemukan dalam kalimat-kalimat tersebut.

#### **4. Kesalahan Pilihan Kata (Diksi) Tulisan Argumentasi Siswa**

Pada kesalahan pilihan kata (diksi) ini ada tiga segi yang dikaji, yaitu: penggunaan kata yang tidak tepat, kata yang disingkat, dan kesalahan penulisan kata. Pembahasan ketiga segi tersebut sebagai berikut:

Analisis yang pertama tentang penggunaan kata yang tidak tepat. Ketidaktepatan tersebut terjadi karena siswa kurang memahami makna kata dan penggunaan kata tersebut dalam kalimat. Seperti yang terdapat pada tulisan siswa KA 11, Kalimat: *Rokok terbuat dari tembakau yang **diselimuti** oleh sehelai kertas. Kata diselimuti tidak tepat dipakai dalam kalimat ini.* Makna kata diselimuti adalah diberi selimut. Makna ini tidak cocok untuk kalimat yang terdapat pada tulisan argumentasi siswa tersebut. Kata yang dipakai adalah *dilapisi*, yang berarti diberi lapisan. Jadi, kalimat yang benar adalah Rokok terbuat dari tembakau yang **dilapisi** oleh sehelai kertas.

Contoh kata yang lain terdapat pada tulisan argumentasi siswa KA 19, kalimatnya sebagai berikut: *Rokok merupakan sesuatu **zat** yang dihisap.* Pemakaian kata zat tidak sesuai pada kalimat tersebut. Zat berarti

bahan yang merupakan pembentuk suatu benda atau unsur. Rokok merupakan suatu benda , bukan zat. Jadi, kalimat yang benar adalah *Rokok merupakan sesuatu benda yang dihisap*. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dilihat bahwa siswa belum mampu memilih diksi yang tepat dalam tulisan. Siswa cenderung menggunakan kata yang tidak sesuai dengan konteks kalimat. Hal ini mengakibatkan kaburnya maksud dari tulisan tersebut.

Analisis kedua pada kesalahan diksi ini adalah kata yang disingkat. Pemakaian kata yang disingkat dilakukan karena ketidaktahuan siswa tersebut kapan penyingkatan kata ini boleh dilakukan atau keinginan menyelesaikan tulisan secepat mungkin. Contoh kalimat yang menggunakan kata yang disingkat terdapat dalam tulisan siswa KA 28, kalimatnya adalah *Rokok di zaman kehidupan sekarang telah dihisap oleh banyak orang seperti orang dewasa dan **anak2***. Kata anak2 seharusnya tidak disingkat. Jadi, kalimat yang seharusnya adalah *Rokok di zaman kehidupan sekarang telah dihisap banyak orang seperti orang dewasa dan **anak-anak***.

Contoh kalimat lain yang melakukan penyingkatan kata terdapat pada tulisan siswa KA 8. Kalimatnya adalah *Selain bahaya bagi paru-paru, rokok juga dapat menimbulkan penyakit jantung, kemandulan bagi perempuan, kanker, hipertensi, **dll***. Seharusnya kalimat yang digunakan adalah *Selain bahaya bagi paru-paru, rokok juga dapat menimbulkan penyakit jantung, kemandulan bagi perempuan, kanker, hipertensi, **dan***

***lain-lain.***

Analisis terakhir yang dibahas pada kesalahan diksi ini adalah penulisan kata. Kesalahan itu terjadi karena kata yang ditulis tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dengan kata lain, yang digunakan siswa tidak baku. Siswa sepertinya belum memahami penulisan kata yang sesuai dengan ejaan atau kata yang baku. Penulisan yang salah itu dari segi kata serapan, kosa kata Indonesia, dan penulisan kata setelah ditambahkan imbuhan.

Contoh kesalahan penulisan kata ini terdapat pada kalimat yang terdapat dalam tulisan siswa KA 1. Kesalahan ini dari segi penulisan kata sesudah ditambahkan imbuhan. Kalimat tersebut adalah *Masyarakat Indonesia sebagian besar adalah masyarakat yang **mengkonsumsi** rokok dalam kesehariannya.* Penulisan kata mengkonsumsi salah karena menurut ejaan yang disempurnakan, kata yang dimulai dengan huruf K apabila ditambah dengan awalan “me-“, maka huruf K menjadi lebur. Jadi, kata yang benar adalah mengonsumsi. Sehingga kalimatnya menjadi: *Masyarakat Indonesia sebagian besar adalah masyarakat yang **mengonsumsi** rokok dalam kesehariannya.* Contoh kata yang lain seperti: memperdulikan dan mempengaruhi, seharusnya memedulikan dan mengaruhi, karena huruf “P” juga akan lebur apabila ditambah dengan awalan “Me”.

Penulisan kata serapan yang salah , antara lain: syaraf, ahli, dan aktipitas. Kata-kata tersebut seharusnya ditulis saraf, ahli, dan aktivitas.



Sedangkan kesalahan yang berasal dari kosa kata Indonesia, seperti: tau, karna, suda, negri, masarakat, dan jerah. Kata-kata tersebut seharusnya ditulis tahu, karena, sudah, negeri, masyarakat, dan jera.

## 5. Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Tulisan

### Argumentasi Siswa

Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca ini ditinjau dari tiga segi, yaitu kesalahan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel, kesalahan pemakaian huruf kapital, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Pembahasan ketiga segi tersebut sebagai berikut.

Dari segi kesalahan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel, sepertinya siswa kurang memahami bagaimana perbedaan penulisan kata depan dan berimbuhan, begitu juga penulisan partikel. Kesalahan penulisan kata berimbuhan dapat dilihat dalam kalimat yang terdapat dalam tulisan argumentasi siswa KA 6: *Dan masih banyak penyakit berbahaya yang dapat **di timbulkan** oleh rokok*. Penulisan kata *di timbulkan* digabung karena “di-” di sini merupakan awalan yang ditandai dengan kata yang mengikutinya merupakan kata kerja. Menurut ejaan yang disempurnakan, kata yang mendapat imbuhan, baik itu awalan, sisipan, dan akhiran, penulisannya dirangkaikan atau digabungkan dengan kata yang mengikutinya. Sehingga penulisan yang benar adalah *Dan masih banyak penyakit berbahaya yang dapat **ditimbulkan** oleh rokok*. Sedangkan penulisan kata disekitarnya yang terdapat dalam tulisan argumentasi siswa KA 12: *Bahaya merokok tidak*

*hanya membahayakan kesehatan perokok saja tapi juga dapat berdampak buruk bagi yang ada **disekitarnya**,* penulisan “di” ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. “Di “ di sini merupakan kata depan yang ditandai dengan kata yang mengikutinya merupakan kata yang menunjukkan tempat. Berdasarkan ejaan yang disempurnakan, penulisan kata depan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Sehingga penulisan yang benar adalah . *Bahaya merokok tidak hanya membahayakan kesehatan perokok saja tapi juga dapat berdampak buruk yang ada di sekitarnya.*

Contoh yang lain Kalimat: ***Dibalik** enaknya **meng hisap** rokok, rokok juga memiliki zat yang bahaya bagi yang **meng hisap** maupun yang menghirup udara dari rokok. ( KA 27 )*Seharusnya, ***Di balik** enaknya **menghisap** rokok, rokok juga memiliki zat yang bahaya bagi yang **menghisap** maupun yang menghirup udara dari rokok.*

Contoh kesalahan penulisan partikel terdapat dalam tulisan argumentasi siswa KA 25: *Bahkan **sekolahpun** perlu melakukan sosialisasi penyuluhan bagi siswanya.* Berdasarkan penulisan ejaan yang disempurnakan, penulisan partikel pun dipisah dengan kata yang diikutinya. Sehingga penulisan yang benar adalah *Bahkan **sekolah pun** perlu melakukan sosialisasi penyuluhan bagi siswanya.*

Analisis yang kedua dalam kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca adalah kesalahan pemakaian huruf kapital. Kesalahan ini terjadi karena siswa belum begitu paham pemakaian huruf kapital ini. Ada

beberapa siswa yang menulis huruf kecil pada awal kalimat. Padahal menurut ketentuan ejaan yang disempurnakan, awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Kesalahan ini dapat dilihat dalam tulisan argumentasi siswa KA 1: *tidak sedikit pelajar yang sudah terkontaminasi dengan rokok*. Seharusnya, *Tidak sedikit pelajar yang sudah terkontaminasi dengan rokok*.

Di samping contoh di atas, ada juga siswa dalam tulisan argumentasinya menggunakan huruf kapital di tengah kalimat. Seperti yang dilakukan siswa KA 3: *Tapi **Bila** sudah mencobanya, usahakan untuk **Berhenti***. Pada kata *Bila* dan *Berhenti* seharusnya digunakan huruf kecil. Sehingga kalimatnya menjadi: *Tapi **bila** sudah mencobanya, usahakan untuk **berhenti***.

Selain kedua hal di atas, siswa juga menulis kata sapaan **Anda** dengan menggunakan huruf kecil. Kata sapaan seharusnya penulisannya dimulai dengan huruf kapital. Seperti kalimat *Untuk itu, berhentilah merokok demi kesehatan tubuh anda!* ( KA 17 ). Seharusnya, *Untuk itu, berhentilah merokok demi kesehatan tubuh **Anda**!*

Analisis yang terakhir adalah kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan ini ditemukan dalam tulisan argumentasi siswa KA 1: *Selain itu juga dikarenakan mereka bergaul dengan orang-orang yang sudah biasa merokok*. Seharusnya sesudah kata *selain itu* dibubuhi tanda koma karena tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Jadi, kalimat yang benar

adalah *Selain itu, juga dikarenakan mereka bergaul dengan orang-orang yang sudah biasa merokok.*

Kesalahan yang lain terdapat dalam tulisan argumentasi siswa KA 9: *Apabila ingin hidup sehat dan terhindar dari penyakit kita harus jauh dari rokok.* Pada kalimat ini seharusnya sesudah kata penyakit, dibubuhi tanda koma karena tanda koma juga dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya. Jadi, kalimat yang benar adalah *Apabila ingin hidup sehat dan terhindar dari penyakit, kita harus jauh dari rokok.*

Begitu juga kesalahan penggunaan tanda titik, masih banyak siswa yang melakukannya. Seperti yang ditemukan dalam tulisan argumentasi siswa KA 4: *Kalau sehari saja saya tidak merokok, badan saya menjadi terasa kurang enak.* Penulisan kalimat tersebut salah karena tidak dibubuhi tanda titik pada akhir kalimat. Berdasarkan ejaan yang disempurnakan, tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Sehingga kalimat yang benar adalah *Kalau sehari saja saya tidak merokok, badan saya menjadi terasa kurang enak.*

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menerapkan penulisan sesuai dengan ejaan yang benar dan penggunaan tanda baca di dalam tulisan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa kesalahan tulisan argumentasi siswa kelas X SMA Plus Negeri 7 Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013 ditinjau dari lima aspek, yaitu isi tulisan, organisasi isi, struktur kalimat, pilihan kata (diksi), serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kesalahan pengungkapan isi tulisan argumentasi ditinjau dari dua segi, yaitu kesesuaian isi tulisan dengan tema dan kesesuaian isi tulisan dengan jenis tulisan. Kesalahan dari segi kesesuaian isi tulisan dengan tema ini terletak pada tema tulisan yang tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Sedangkan kesalahan dari segi kesesuaian isi tulisan argumentasi siswa dengan jenis tulisan adalah tulisan siswa lebih mengarah ke eksposisi atau paparan. Di samping itu, siswa juga tidak melengkapi tulisannya dengan bukti dan fakta-fakta yang akurat untuk mendukung pendapat yang dikemukakan.

Kesalahan organisasi isi terletak pada ketidaklengkapan organisasi tulisan argumentasi siswa. Di dalam tulisan argumentasi siswa tidak terdapat bagian isi (tubuh) tulisan yang berisikan pembuktian dan fakta-fakta untuk meyakinkan orang lain. Dengan tidak adanya bagian isi tersebut, maka tulisan argumentasi siswa menjadi tidak lengkap.

Kesalahan struktur kalimat ditinjau dari empat segi, yaitu pemakaian kata yang mubazir, penggunaan kata penghubung yang tidak tepat, kesatuan gagasan yang kabur, dan kalimat yang tidak logis. Kesalahan dari segi pemakaian kata yang mubazir disebabkan siswa memasukkan kata-kata yang tidak penting dan tidak ada hubungannya dengan inti kalimat di dalam tulisannya. Hal ini mengakibatkan kalimat tersebut susah untuk dipahami. Kesalahan penggunaan kata penghubung yang tidak tepat disebabkan siswa kurang memahami penggunaan pemakaian kata penghubung tersebut. Berikutnya, kesalahan kesatuan gagasan yang kabur disebabkan siswa belum selesai mengungkapkan satu gagasan dalam sebuah kalimat lalu muncul gagasan lain dalam pikirannya dan dapat juga karena kalimat yang dikemukakannya belum selesai. Sedangkan kesalahan dari kalimat yang tidak logis disebabkan siswa memasukkan bahasa yang dipergunakannya sehari-hari ke dalam tulisannya sehingga kalimat yang disampaikan terkesan tidak logis.

Kesalahan pilihan kata ditinjau dari tiga segi, yaitu penggunaan kata yang tidak tepat, kata yang disingkat, dan penulisan kata. Kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat terletak pada penggunaan kata-kata yang tidak sesuai dengan konteks kalimat. Kesalahan dari kata yang disingkat terletak pada pemakaian penyingkatan kata dalam tulisan argumentasi siswa. Selanjutnya, kesalahan penulisan kata yang tidak tepat terdapat pada penulisan kata yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca ditinjau dari tiga segi, yaitu kesalahan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel, pemakaian huruf kapital, dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel terletak pada tulisan siswa yang menulis kata berimbuhan dengan memisahkan imbuhan dengan kata yang mengikutinya, menulis kata depan dengan menggabungkan kata depan tersebut dengan kata yang mengikutinya, dan menulis partikel dengan menggabungkan kata dengan partikel yang mengikutinya. Kesalahan pemakaian huruf kapital terletak pada tidak adanya pemakaian huruf kapital pada awal kalimat dan menggunakan huruf kapital di tengah-tengah kalimat. Selanjutnya, kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan pada penggunaan tanda koma dan tanda titik dalam kalimat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, sebaiknya lebih sering lagi melatih diri dalam menulis argumentasi sehingga tulisan argumentasi siswa menjadi lebih baik dan dengan demikian siswa akan mudah membedakan jenis argumentasi dari jenis karangan yang lain. Di samping itu, siswa mempelajari kembali buku ejaan yang disempurnakan agar

nantinya di dalam tulisan argumentasinya tidak lagi ditemukan penggunaan ejaan yang salah.

2. Untuk guru bahasa Indonesia, dalam proses pembelajaran sebaiknya lebih teliti lagi dalam pemeriksaan tulisan siswa agar tahu di mana letak kesalahannya. Lebih banyak memberikan latihan-latihan dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswanya. Di samping itu, guru harus menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa.
3. Untuk peneliti berikutnya, dalam proses penelitian ada baiknya menganalisis minimal tiga tulisan siswa sebagai data. Hal ini bertujuan agar hasil yang didapatkan lebih objektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Artati, Y. Budi. 2007. *Gemar Membaca dan Menulis*. Yogyakarta: Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.
- Badudu, J.S. 1985. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Depdikbud. 1997. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Depdikbud.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2010. *Wacana; Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Refika Aditama.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia; Untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi.
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah; Artikel Resensi, Laporan, Makalah, Proposal, Skripsi, Tesis*. Bandung : Pustaka Setia.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi; Komposisi Lanjutan III*. Jakarta : PT Gramedia.
- , 1984. *Tatabahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- , 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Mahir Menulis; Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom, dan Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Kuntarto, Niknik M. 2004. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Markhamah, dkk. 2009. *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Melinda, Resti. 2012. *"Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan dan Kalimat dalam Karangan Argumentasi Siswa di Kelas XII SMA Negeri Karang Tinggi Bengkulu Tengah tahun Ajaran 2011/2012"* (Tesis). Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Mulyono, Iyo. 2011. *Cerdas Bahasa Cerdas Komunikasi; Bahasa Indonesia Baku dan Problematikanya*. Bandung: Yrama Widya.
- M., Widi & Winarni E. 2007. *Mengenal Diksi (Pilihan Kata)*. Jakarta: Utan Kayu.
- Nasucha, Yakub dkk. 2010. *Bahasa Indonesia; untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Yuma Pressindo.
- Ningsih, Sri dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Jember: Andi.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Parera, Jos Daniel. 1986. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan*. Flores: Nusa Indah.
- Putrayasa, Bagus Ida. 2010. *Kalimat Efektif; Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahayu, Minto. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Ramlan, M. 1983. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- , 1985. *Morfologi; Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, Sakura H. 2011. *Metodologi Pemelajaran Bahasa; Aplikasi dalam Pengajaran Morfologi – Sintaksis*. Yogyakarta: Amara Books.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfab.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, Agus. 2007. *Panduan Pemelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
- Weston, Anthony. 2007. *Kaidah Berargumentasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanpa Nama. 2012. *Karangan Argumentasi Pengertian dan Ciri-Cirinya (online)*. ([http://www.sarjanaku.com/2012/09/karangan\\_argumentasi\\_pengertian-dan.html](http://www.sarjanaku.com/2012/09/karangan_argumentasi_pengertian-dan.html), diakses tanggal 19 Desember 2012).

Lampiran-Lampiran

**Lampiran 1: Tabel Analisis Kesalahan Tulisan Argumentasi Siswa  
Ditinjau dari Aspek Isi Tulisan**

Data	Isi Tulisan		Keterangan
	Kesesuaian Tema	Kesesuaian Jenis Tulisan	
KA 1	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sesuai, tetapi bukti dan fakta-faktanya masih kurang.
KA 2	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai, jenis tidak karena bukti dan fakta-faktanya tidak ada.
KA 3	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sesuai, tetapi bukti dan fakta-faktanya masih kurang.
KA 4	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai dengan tema, tetapi jenisnya eksposisi.
KA 5	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai, jenis tidak karena bukti dan fakta-faktanya tidak ada.
KA 6	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sudah sesuai.
KA 7	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai, tetapi bukti dan fakta-faktanya tidak ada.
KA 8	tidak sesuai	tidak sesuai	Isi dan jenis tulisan tidak sesuai, bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 9	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sesuai, tetapi bukti dan fakta-faktanya masih kurang.
KA 10	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sudah sesuai.
KA 11	tidak sesuai	tidak sesuai	Isi dan jenis tulisan tidak sesuai, bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 12	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai, jenis tidak karena bukti dan fakta-faktanya tidak ada.
KA 13	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai, jenis tidak karena bukti dan fakta-faktanya tidak ada.
KA 14	sesuai	tidak sesuai	Isi dan jenis tulisan tidak sesuai, bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 15	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sudah sesuai
KA 16	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sudah sesuai
KA 17	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sudah sesuai
KA 18	tidak sesuai	tidak sesuai	Isi dan jenis tulisan tidak sesuai, bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 19	tidak sesuai	tidak sesuai	Isi dan jenis tulisan tidak sesuai. Tulisan memaparkan bentuk, macam penyakit, jejan

			kimia yang terkandung dalam rokok. Bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 20	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai, tetapi bukti dan fakta-faktanya tidak ada.
KA 21	tidak sesuai	tidak sesuai	Isi dan jenis tulisan tidak sesuai, bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 22	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sudah sesuai.
KA 23	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sudah sesuai.
KA 24	tidak sesuai	tidak sesuai	Isi dan jenis tulisan tidak sesuai, bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 25	tidak sesuai	tidak sesuai	Isi dan jenis tulisan tidak sesuai, bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 26	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai, tetapi bukti dan fakta-faktanya tidak ada.
KA 27	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sudah sesuai.
KA 28	tidak sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai, tetapi bukti dan fakta-faktanya kurang kelihatan, tulisan cenderung berbentuk paparan.
KA 29	sesuai	tidak sesuai	Isi sesuai dengan tema, tetapi jenis tulisan tidak sesuai, bukti dan fakta-fakta tidak ada.
KA 30	sesuai	sesuai	Isi dan jenis tulisan sesuai, tetapi bukti dan fakta-faktanya masih kurang.

**Lampiran 2: Tabel Analisis Kesalahan Tulisan Argumentasi Siswa Ditinjau dari Aspek Organisasi Isi.**

<b>Data</b>	<b>Kelengkapan Organisasi Isi</b>	<b>Keterangan</b>
KA 1	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 2	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 3	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 4	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 5	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 6	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 7	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 8	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 9	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 10	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 11	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 12	Tidak Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 13	Tidak Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 14	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 15	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 16	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 17	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 18	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 19	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 20	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 21	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 22	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 23	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 24	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 25	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 26	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 27	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.
KA 28	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 29	Tidak Lengkap	Dari segi isi, tidak ada fakta dan bukti.
KA 30	Lengkap	Ada pendahuluan, isi, dan penutup dalam tulisan argumentasi siswa.

**Lampiran 3: Tabel Analisis Kesalahan Tulisan Argumentasi Siswa  
Ditinjau dari Aspek Struktur Kalimat**

Data	Struktur Kalimat	Keterangan
KA 1	Di dalam sebatang rokok terdapat banyak sekali zat-zat yang berbahaya bagi tubuh manusia dan dapat mengganggu bahkan merusak sistem kerja dari organ-organ dan sistem syaraf manusia.	<b>Seharusnya:</b> Di dalam sebatang rokok terdapat zat-zat yang berbahaya bagi tubuh manusia, sehingga dapat mengganggu bahkan merusak sistem kerja organ tubuh dan saraf manusia. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Penggunaan kata penghubung yang tidak tepat)
KA 2	Banyak siswa SMP/SMA terutama laki-laki merasa jika tidak merokok rasanya seperti ada yang kurang.	<b>Seharusnya:</b> Banyak siswa SMP/SMA merasa ada yang kurang apabila tidak merokok. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Penggunaan kata penghubung yang tidak tepat)
KA 3	Bukan hanya orang yang merokok saja menda- patkan penyakit, tetapi orang yang menghirup asap rokok pun, ikut mendapatkan penyakit.	<b>Seharusnya:</b> Bukan hanya orang yang merokok saja mendapatkan penyakit, tetapi juga yang menghirup asapnya. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 4	Ada salah satu pelajar yang merokok dan tidak sengaja terdengar oleh saya, dan ia mengata- kan kalau sehari saja saya tidak merokok, ba- dan saya menjadi terasa kurang enak.	<b>Seharusnya:</b> Secara tidak sengaja saya mendengar seorang pelajar mengatakan badannya terasa kurang enak kalau sehari saja tidak merokok. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 5	Cobalah untuk menghindarinya karena kalau sudah mencoba, susah untuk menghilangkan candu dalam merokok.	<b>Seharusnya:</b> Hindarilah rokok, kalau sudah kecanduan akan sulit untuk mengatasinya. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 6	Rokok bukan hanya meracuni tubuh pengguna- nya, tetapi rokok juga bisa meracuni anak bangsa.	<b>Seharusnya:</b> Rokok bukan hanya meracuni tubuh penggunanya, tetapi juga orang lain. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Kalimat yang tidak logis)



KA 7	Rokok sebaiknya tidak boleh digunakan secara berlebihan, jika digunakan secara berlebihan akan berakibat kepada diri kita sendiri.	<b>Seharusnya:</b> Sebaiknya rokok tidak digunakan secara berlebihan agar tidak berakibat buruk bagi tubuh kita. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 8	Lalu, dari pihak sekolah harus bisa tegas, sering memberikan penyuluhan, dan sering kali bisa melakukan razia, jika ada siswa yang mencurigakan atau yang sering mojik-mojok di belakang sekolah.	<b>Seharusnya:</b> Pihak sekolah harus lebih tegas, sering memberikan penyuluhan, dan melakukan razia terhadap siswa yang mencurigakan. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 9	Apabila ingin hidup sehat dan ter hindar dari penyakit. Kita harus jauh bdari rokok	<b>Seharusnya:</b> Apabila ingin hidup sehat dan terhindar dari penyakit, jauhilah rokok. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 10	Seorang pecandu rokok akan mengalami sakit berkepanjangan dan berakhir pada kematian tentunya rokok tersebut tidak ada gunanya hanya membeli dari uang orangtua kemudian membakar rokok tersebut menghisap asapnya dan menyebabkan kematian.	<b>Seharusnya dibuat menjadi dua kalimat:</b> 1. Seorang pecandu rokok akan mengalami sakit berkepanjangan dan dapat berakhir pada kematian. 2. Dengan kata lain, merokok itu tidak ada gunanya, hanya menghabiskan uang saja. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Kesatuan gagasan yang kabur)
KA 11	Tetapi, bagi para pecandu rokok, semua hal itu sangat mudah terelakkan.	<b>Seharusnya:</b> Tetapi bagi pecandu rokok, semua itu tidak ada artinya. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Kesatuan gagasan yang kabur)
KA 12	Bukan hanya kesehatan manusia tapi juga ber- dampak buruk untuk lingkungan alam, karena asap abu rokok, dan batang rokok dapat mencemari lingkungan ini.	<b>Seharusnya:</b> Dampak buruk merokok bukan hanya pada kesehatan manusia saja, tetapi juga pada lingkungan yang tercemari asap, abu, dan batang dari rokok tersebut. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 13	Rokok terbuat dari Tembakau, dan kalian pasti tau rokok itu mengandung Nikotin.	<b>Seharusnya:</b> Rokok terbuat dari tembakau dan mengandung nikotin. (Kesalahan pada pemakaian

		kata yang mubazir)
KA 14	Rokok adalah: sesuatu zat yang dihisap dari mulut dan silinder dari kertas berukuran panjang 60 hingga 120 cm dan rokok terbuat dari tembakau.	<b>Seharusnya:</b> Rokok adalah suatu benda yang dibuat dari tembakau, dihisap, berbentuk silinder, dilapisi kertas, dan panjangnya 60 hingga 120 cm. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Kalimat yang tidak logis)
KA 15	Menurut saya ada baik nya masyarakat mulai membatasi diri dalam penggunaan obat, terutama bagi pecandu rokok?	<b>Seharusnya:</b> Menurut saya, sebaiknya masyarakat khususnya pecandu rokok, mulai mengurangi kegiatan merokok. ( Kesalahan pada kalimat yang tidak logis)
KA 16	Dan hanya sebagian orang yang tahu apa saja efek/akibat dari penggunaan rokok, efek dari penggunaan rokok atau Bahaya rokok bagi kesehatan yaitu radang paru-paru, gangguan kehamilan dan janin dan masih banyak lagi.	<b>Seharusnya:</b> Tidak semua orang ta- hu akibat merokok bagi kesehatan, seperti: radang paru-paru, gangguan kehamilan dan janin, serta banyak lagi yang lain. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 17	Janganlah melihat dari kenikmatan sesaat yang diberikan rokok, tetapi lihatlah dampak jangka panjang yang akan terjadi pada kesehatan apabila merokok.	<b>Seharusnya:</b> Janganlah melihat kenikmatan sesaat ketika menghisap rokok, tetapi lihatlah dampaknya bagi kesehatan di kemudian hari. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 18	Rokok terdapat zat nikotin yg dpt bahaya bagi kesehatan kita.	<b>Seharusnya:</b> Rokok mengandung nikotin yang sangat berbahaya bagi kesehatan. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 19	Penyakit yang terjadi akibat merokok adalah kanker paru-paru atau serangan jantung, dan penyakit sistem pernapasan.	<b>Seharusnya:</b> Penyakit yang timbul akibat merokok adalah kanker paru- paru, serangan jantung, dan gangguan pernapasan. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Penggunaan kata penghubung yang tidak tepat)
KA 20	Paru-paru orang merokok berwarna hitam kelam seakan keadaan paru-paru	<b>Seharusnya dibuat menjadi tiga kalimat:</b>

	telah membusuk, sebaiknya jauhilah rokok karna sangat berbahaya bagi kesehatan bahkan rokok tambah banyak di produksi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paru-paru orang yang merokok berwarna hitam pekat seperti benda yang sudah membusuk.</li> <li>2. Sebaiknya, jauhilah rokok karena sangat berbahaya bagi kesehatan.</li> <li>3. Tetapi kenyataannya, produksi rokok semakin bertambah saja.</li> </ol> (Kesalahan pada kesatuan gagasan yang kabur)
KA 21	rokok itu terbuat dari Bahan Bahan tembakau di racik dan di tambah tambah menjadi sebuah rokok.	<b>Seharusnya:</b> Rokok dibuat dari tembakau dan ditambah dengan bahan-bahan yang lain. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 22	Oleh karena itu kita harus membiasakan hidup sehat tanpa rokok dan mensosialisasikan kepa- da masyarakat tentang bahaya rokok karena rokok sangat berbahaya bagi kesehatan.	<b>Seharusnya:</b> Oleh karena itu, kita harus membiasakan hidup sehat tanpa rokok dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bahaya merokok (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 23	Orang yang mengkonsumsi rokok dapat dengan mudah kita temukan, baik itu diangkutan umum, pasar, gedung perkantoran, bahkan tidak jarang pula ditemukan guru yang merokok di pekarangan sekolah.	<b>Seharusnya:</b> Orang yang mengonsumsi rokok dapat dengan mudah kita temukan, seperti: di angkutan umum, pasar, gedung perkantoran, bahkan guru yang sedang berada di lingkungan sekolah. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)
KA 24	Akibat yang timbul pada rokok, yaitu asap rokok dapat membuat paru-paru sesak dan juga merubah warna paru-paru kita dari merah marum, menjadi warna hitam.	<b>Seharusnya:</b> Merokok dapat mengakibatkan sesak nafas, radang paru-paru, dan merubah warna paru-paru dari merah marun menjadi hitam. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir, Kesatuan gagasan yang kabur, dan Kalimat yang tidak logis)
KA 25	bahkan untuk saat ini rokok kini sudah populer dikalangan remaja, akibat banyaknya ungkapan yang digunakan remaja untuk merokok terkhu- susnya pada kaum Adam.	<b>Seharusnya dibuat menjadi dua kalimat:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat ini, rokok sangat populer di kalangan remaja.</li> <li>2. Hal ini disebabkan banyaknya ungkapan tentang hubungan</li> </ol>

		<p>rokok dengan kejantanan kaum laki-laki. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir, Penggunaan kata penghubung yang tidak tepat, dan Kesatuan gagasan yang kabur)</p>
KA 26	Dimana kandungan merokok itu sendiri merusak jaringan syaraf tubuh manusia se- perti adanya nikotin bahkan dampak buruk yang dihasilkan,.	<p><b>Seharusnya:</b> Nikotin yang terkandung di dalam rokok dapat merusak jaringan saraf tubuh manusia. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir)</p>
KA 27	Rokok merupakan hal yang paling sering dijumpai di zaman sekarang. Baik itu di kalangan- an orangtua, remaja, hingga anak-anak.	<p><b>Seharusnya digabung menjadi satu kalimat.</b> - Saat ini, rokok dengan mudah kita temukan karena dikonsumsi semua kalangan, baik orangtua, remaja, maupun anak-anak. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Kesatuan gagasan yang kabur)</p>
KA 28	Perusahaan-perusahaan Indonesia sekarang sudah berlomba-lomba untuk membuka perdagangan usaha rokok dan juga sudah banyak sekali macam-macam rokok sekarang.	<p><b>Seharusnya:</b> Saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia berlomba-lomba memproduksi rokok, sehingga jenis rokok semakin bertambah. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir dan Penggunaan kata penghubung yang tidak tepat)</p>
KA 29	Ada baiknya kita hidup dengan pola hidup sehat. Dan masuk dalam organisasi Anti rokok. Supaya kita bisa jelaskan kepada masyarakat kita akan bahayanya rokok.	<p><b>Seharusnya digabung menjadi satu kalimat.</b> - Sebaiknya kita hidup dengan pola hidup sehat dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya merokok. (Kesalahan pada pemakaian kata yang mubazir, Kesatuan gagasan yang kabur, dan Kalimat yang tidak logis)</p>
KA 30	Sebab akibat asap rokoknya si perokok, merugikan yang terhirup asap rokoknya.	<p><b>Seharusnya:</b> Hal ini disebabkan asap rokok terhirup oleh orang yang berada di sekitar si perokok. ( Kesalahan pada Penggunaan</p>

		kata penghubung yang tidak tepat, Kesatuan gagasan yang kabur, dan Kalimat yang tidak logis)
--	--	--

**Lampiran 4: Tabel Analisis Kesalahan Tulisan Argumentasi Siswa  
Ditinjau dari Aspek Pilihan Kata (Diksi)**

Data	Pilihan Kata			Keterangan
	Kata yang Tidak Tepat	Kata yang Disingkat	Kesalahan Penulisan Kata	
KA 1	-	-	mengkonsumsi,syaraf, resiko	<b>Seharusnya:</b> mengonsumsi, saraf, risiko
KA 2	terletak	-	napas	<b>Seharusnya:</b> napas,tergantung
KA 3	-	-	akhli, janglah,	<b>Seharusnya:</b> ahli, janganlah
KA 4	bisa,ditambah, oleh	-	penakit, besar	<b>Seharusnya:</b> bisa, dibareng, dengan, penyakit, bebas
KA 5	candu	-	kangker	<b>Seharusnya:</b> kecanduan, kanker
KA 6	bisa	-	-	<b>Seharusnya:</b> dapat.
KA 7	menjadi trendy	-	-	<b>Seharusnya:</b> tidak asing
KA 8	bahaya,sering kali,mojomojok	dll	tau,hipertensi	<b>Seharusnya:</b> berbahaya,sesering mungkin, mengasingkan diri, dan lain-lain, tahu, hipertensi
KA 9	-	-	-	Diksi sudah memadai.
KA 10	membahayakan		kangker,	<b>Seharusnya:</b> berbahaya,kanker
KA 11	diselimuti	yg	-	<b>Seharusnya:</b> dilapisi, yang
KA 12	-	-	-	Diksi sudah memadai
KA 13	kenapa	-	tau	<b>Seharusnya:</b> mengapa, tahu
KA 14	-	-	karna,aktipitas,mudah	<b>Seharusnya:</b> karena,aktivitas, anak muda
KA 15	-	-	mengkonsumsi	<b>Seharusnya:</b> mengonsumsi
KA 16	kenapa	-	tau	<b>Seharusnya:</b> mengapa, tahu
KA 17	oleh,dengan, menghisap	-	-	<b>Seharusnya:</b> berbagai, bagi, menghirup
KA 18	dibilang,pecandu	yg,dpt	-	<b>Seharusnya:</b> dikatakan, kecanduan, yang,dapat

KA 19	zat,dari,adalah	-	bevariasi	<b>Seharusnya:</b> benda, di, ada, bervariasi
KA 20	-	-	karna	<b>Seharusnya:</b> karena
KA 21	meningkatkan	-	hipetensi	<b>Seharusnya:</b> mendekatkan, hipertensi
KA 22	cemilan	-	bahka, liver	<b>Seharusnya:</b> kudapan, bahkan, lever
KA 23	-	-	mengkonsumsi, memperdulikan, mempengaruhi,suda	<b>Seharusnya:</b> mengonsumsi, memedulikan, memengaruhi, sudah
KA 24	timbul, pada	-	-	<b>Seharusnya:</b> ditimbulkan, oleh
KA 25	-	-	negri,karna,syaraf	<b>Seharusnya:</b> negeri, karena, saraf
KA 26	Kalau,bisa, minat	-	bayaknya,pencandu, kangker,negri,karna, masarakat, syaraf, memotipasi	<b>Seharusnya:</b> karena,dapat,bermi nat, banyaknya, pecandu, kanker, negeri,karena, masyarakat, saraf, memotivasi
KA 27	-	-	-	Diksi sudah memadai.
KA 28	berasal	anak2,yg	-	<b>Seharusnya:</b> timbul, anak-anak, yang
KA 29	jelaskan, bahayanya	-	karna	<b>Seharusnya:</b> menjelaskan, bahaya,karena
KA 30	si rokok	-	tau,jerah	<b>Seharusnya:</b> pecandu rokok, tahu,jera

**Lampiran 5: Tabel Analisis Kesalahan Tulisan Argumentasi Siswa**  
**Ditinjau dari Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca**

Kode	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca			Keterangan
	Kesalahan Penulisan Kata Berimbuhan Kata Depan, dan Partikel	Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	
KA 1	di lakukan,di karenakan,di ciptakan,di kurang i, di hentikan, <b>seharusnya</b> dilakukan, dikarenakan, diciptakan, dikurangi, dihentikan	Huruf pertama pada awal kalimat ke-2,3,5,8,9,11,12,13,17,18.	-Selain itu (,) -Maka dari itu(,) -Tanda titik pada judul	Perlu pemahaman penulisan kata depan, kata berimbuhan, partikel, pemakaian huruf kapital, dan tanda baca.
KA 2	Sudah menerapkan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel dengan baik.	Huruf pertama pada awal kalimat 5, penulisan kata "Dan" di tengah kalimat	Sudah menerapkan penggunaan tanda baca dengan baik.	Perlu pemahaman huruf kapital dan tanda baca.
KA 3	Sudah menerapkan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel dengan baik.	-Penulisan Dan,Akhli Merokok,Berbahaya ,Akan, Bocor, Rusak, Merusak, Menghirup, Asap,Berhenti, Tanpa di tengah kalimat. -Huruf pertama pada awal kalimat ke-6.	-Selain akan merusak paru-paru(,)merokok juga akan menyebabkan kan penyakit seperti: kanker,gangguan pernapasan(,) dan gangguan.... -Tapi bila sudah mencobanya(,) usaha kan untuk berhenti. -Tanda petik dua pada judul.	Perlu pemahaman pemakaian huruf kapital dan tanda baca.
KA 4	Sudah menerapkan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel dengan baik.	Sudah menerapkan pemakaian huruf kapital dengan baik.	-Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat ke-3 dan 4.	Perlu pemahaman penggunaan tanda baca.
KA 5	didalam,diatas,jangan lah, <b>seharusnya</b> di dalam, di atas janganlah	-Huruf pertama pada awal kalimat ke-2,3,7, dan 8. -Penulisan Tembakau,Dunia,Rela Halal,Demi,Rokok di tengah kalimat.	-Penggunaan tanda titik di tengah-tengah kalimat ke-2. -Tahukah kalian...di dalam rokok juga ter – dapat zat yang bernama nikotin(?) -apakah kalian ingin menderita penyakit yang sudah ada di atas(?) -Tanda petik dua pada judul.	Perlu pemahaman penulisan kata depan, kata berimbuhan, partikel, pemakaian huruf kapital, dan tanda baca.
KA 6	di bandingkan,menghirau kannya,di timbulkan, <b>seharusnya</b> dibandingkan, menghiraukannya, ditimbulkan	Sudah menerapkan pemakaian huruf kapital dengan baik.	-Tanda petik dua pada judul.	Perlu pemahaman penulisan kata berimbuhan dan tanda baca.
Ka 7	di temukan,rokoknyapun didalam,di sebut,di gunakan, <b>seharusnya</b> ditamukan, rokoknya pun, di dalam,	Sudah menerapkan pemakaian huruf kapital dengan baik.	-Bahaya rokok bagi kesehatan sudah tercantum didalam bun kus	Perlu pemahaman penulisan kata,depan, berimbuhan,



	disebut, digunakan		rokok yang menyebabkan gangguan kanker, serangan jantung(,) dan gangguan janin. - Tanda petik dua pada judul.	kata depan, dan tanda baca
KA 8	Sudah menerapkan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel dengan baik.	Sudah menerapkan pemakaian huruf kapital dengan baik.	-Rokok(,) pasti semua orang tau apa itu rokok. -Judul digarisbawahi	Perlu pemahaman penggunaan tanda baca.
KA 9	di hisap, menghisap, asapnya, sangat berbahaya, terhindar, <b>seharusnya</b> dihisap, menghisap, asapnya, sangatlah, berbahaya, terhindar	Penulisan Tembakau di tengah kalimat.	-Tidak adanya penggunaan tanda titik pada kalimat 1 dan 2. -Apabila ingin hidup sehat dan terhindar dari penyakit. kita harus jauh dari rokok. Seharusnya tanda titik di tengah kalimat tersebut digunakan tanda koma. -Tanda petik dua pada judul	Perlu pemahaman penulisan kata berimbuhan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca.
KA 10	di lakukan <b>seharusnya</b> dilakukan	-Kata sapaan anda ditulis dengan huruf kecil, seharusnya Anda. -Huruf pertama pada awal kalimat yang ke-5 dan 15. -Penggunaan huruf kapital pada kata-kata Radang, Liver, Hipertensi, yang berada di tengah kalimat. -Penggunaan huruf kapital kata penghubung Bagi pada judul.	-Rokok(,) anda sudah tidak.... -Jika rokok membahayakan tubuh(,) untuk apa.... -Jika anda tidak ingin melihat orang yang anda sayangi sedih(,) sebaiknya tinggalkanlah kebiasaan merokok tersebut -Tidak adanya penggunaan tanda titik mengakhiri kalimat ke-5, 9, dan kalimat terakhir.	Perlu pemahaman penulisan kata berimbuhan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca
KA 11	di selimuti <b>seharusnya</b> diselimuti	-Penggunaan huruf kapital kata Seorang yang berada di tengah kalimat. -Penggunaan huruf kapital kata penghubung Bagi pada judul, seharusnya huruf kecil.	Tetapi, bagi para pecandu rokok, semua hal itu sangat mudah terelakkan. Tanda (,) setelah kata tetap harusnya dihilangkan.	Perlu pemahaman penulisan kata berimbuhan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca
KA 12	disekitarnya <b>seharusnya</b> di sekitarnya	Penggunaan huruf kecil pada awal kalimat ke-2, 4, 6 dan 8. Seharusnya dipergunakan huruf kapital.	-....sudah dikeringkan(,) yang mengandung.... -....dapat menimbulkan penyakit kanker, paru-paru, liver, gagal ginjal,	Perlu pemahaman penulisan kata depan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca

			sistem pernapasan(.) dan lain-lain. -Tidak adanya tanda titik untuk mengakhiri kalimat ke- 7.	
KA 13	di konsumsi, di derita, <b>seharusnya</b> dikonsumsi, diderita	-Penulisan huruf kapital pada kata-kata Pasti, Tembakau, Nikotin, Penyakit, Seperti, dan Kenapa yang berada di tengah kalimat. Seharusnya dipergunakan huruf kecil.	-Rokok, dapat menyebabkan beberapa penyakit. Seperti impotensi, serangan jantung, gangguan kehamilan(.) dan janin. Seharusnya tanda koma setelah kata rokok dan tanda titik setelah kata penyakit dihilangkan.	Perlu pemahaman penulisan kata berimbuhan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca
KA 14	Sudah menerapkan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel dengan baik	-Penggunaan huruf kecil pada awal kalimat ke- 3 dan 4. Seharusnya dipergunakan huruf kapital. -Penggunaan huruf kapital kata penghubung Bagi pada judul.	-Rokok adalah: sesuatu.... Seharusnya tanda titik dua dihilangkan.	Perlu pemahaman penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
KA 15	baik nya <b>seharusnya</b> baiknya	Kata sapaan anda ditulis dengan huruf kecil, seharusnya Anda.	Namun(.) masyarakat menganggap itu hanya ....	Perlu pemahaman penggunaan kata berimbuhan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca.
KA 16	di campur seharusnya dicampur, di perluas <b>seharusnya</b> diperluas, di sediakan seharusnya disediakan	-Penggunaan huruf kapital pada kata-kata Bahaya, Udara, dan Juga yang berada di tengah kalimat - Penggunaan huruf kapital kata penghubung Bagi pada judul.	-Tidak adanya penggunaan tanda titik mengakhiri kalimat ke- 3 dan 9. - Tentu, rokok sangat membahayakan kesehatan kita.... Seharusnya tanda titik setelah kata tentu dihilangkan. -Jadi(.) bagaimana cara agar semua ....	Perlu pemahaman penulisan kata depan, kata berimbuhan, partikel, pemakaian huruf kapital, dan tanda baca.
KA 17	dimasyarakat, dibalik, disekitar, <b>seharusnya</b> di masyarakat, di balik dan di sekitar	-Penggunaan huruf kapital pada kata Rokok yang berada di tengah kalimat, seharusnya huruf kecil. -Kata sapaan anda ditulis dengan huruf kecil, seharusnya Anda - Penggunaan huruf kapital kata penghubung Bagi pada judul.	Tanda petik dua pada judul	Perlu pemahaman penulisan kata depan, kata berimbuhan, partikel, pemakaian huruf kapital, dan tanda baca.
KA 18	di proses <b>seharusnya</b>	Penggunaan huruf	Tanda petik dua	Perlu pemahaman

	diproses	kapital pada kata-kata Dari, Dan Di proses, Rupa, Rokok, yang berada di tengah-tengah kalimat.	pada judul	an penggunaan kata berimbuhan, penggunaan – an tanda baca dan huruf kapital.
KA 19	di hisap dan di cacah, <b>seharusnya</b> dihisap dan dicacah	-Penggunaan huruf kecil pada awal kalimat ke- 3 dan terakhir.	Jadi(,) merokok tersebut sangatlah berbahaya....	Perlu pemahaman penggunaan kata berimbuhan, pemakaian huruf kapital, dan tanda baca.
KA 20	di produksi <b>seharusnya</b> diproduksi	Penggunaan huruf kecil pada awal kalimat ke- 2.	- Tidak adanya penggunaan tanda titik mengakhiri kalimat ke- 6. Tanda petik dua pada judul	Perlu pemahaman penggunaan kata berimbuhan, pemakaian huruf kapital, dan tanda baca.
KA 21	di racik dan contoh nya <b>seharusnya</b> diracik dan contohnya	-Penggunaan huruf kapital pada kata-kata Bahan Bahan, Penyakit yang berada di tengah kalimat. -Penggunaan huruf kecil pada awal kalimat ke- 5 dan 6. - Penggunaan huruf kapital kata penghubung Terhadap pada judul.	-Contohnya kanker, paru-paru, hipertensi(,) dan menyebabkan gangguan kehamilan. -bahan(-)bahan -ditambah(-)tambah	Perlu pemahaman penggunaan kata berimbuhan, pemakaian huruf kapital, dan tanda baca.
KA 22	Sudah menerapkan penulisan kata berimbuhan, kata depan, dan partikel dengan baik	- Kata sapaan anda ditulis dengan huruf kecil , seharusnya Anda. -Penggunaan huruf kapital kata penghubung Bagi pada judul.	-Tidak adanya penggunaan tanda titik mengakhiri kalimat ke- 4 . -Oleh karena itu(,) kita harus membiasakan ....	Perlu pemahaman penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
KA 23	dikalangan,diangkutan,ditemukan, dibangku,dikalangan, <b>seharusnya</b> di kalangan,di angkutan,di bangku,di kalangan	Penggunaan huruf kapital pada kata Terutama, Tersebut, dan Tentunya di tengah kalimat.	Sudah menerapkan penggunaan tanda baca dengan baik.	Perlu pemahaman penggunaan kata berimbuhan, kata depan, pemakaian dan huruf kapital
KA 24	di hancurkan <b>seharusnya</b> dihancurkan	Penggunaan huruf kapital pada kata-kata Remaja, Dewasa, dan Merokok di tengah kalimat. -Penggunaan huruf kapital kata penghubung Bagi pada judul.	Sudah menerapkan penggunaan tanda baca dengan baik.	Perlu pemahaman penggunaan kata berimbuhan dan huruf kapital.
KA 25	dikalangan,dimana,sekolahpun, <b>seharusnya</b> di kalangan, di mana, sekolah pun	-Penggunaan huruf kecil pada awal kalimat ke- 2 dan 4. Seharusnya dipergunakan huruf kapital.	-Namun(,) meskipun begitu rokok ....	Perlu pemahaman penulisan kata depan, kata berimbuhan, partikel, pemakaian huruf kapital, dan tanda baca.
KA 26	dimana-mana,dikalangan, <b>seharusnya</b> di mana-mana, di kalangan	-Penggunaan huruf kapital pada kata Rokok di tengah kalimat. -Penggunaan huruf	-Namun(,) -Tidak adanya penggunaan tanda titik mengakhiri kalimat ke-	Perlu pemahaman penggunaan kata depan, pemakaian huruf kapital, dan

		kecil pada awal kalimat terakhir.	4,8,11,dan 15.	tanda baca.
KA 27	dibalik <b>seharusnya</b> di balik	Pada judul, awal kata bagi ditulis dengan huruf kapital, seharusnya huruf kecil karena merupakan kata penghubung.	Oleh sebab itu (,)	Perlu pemahaman penggunaan kata depan, pemakaian huruf kapital, dan tanda koma.
KA 28	di hisap,di temukan, di jual, <b>seharusnya</b> dihisap, ditemukan, dijual	-Penggunaan huruf kecil pada awal kalimat ke- 3. -Penulisan huruf kapital (H) di tengah kata bahaya pada judul tulisan	...di mana-mana(,) seperti....	Perlu pemahaman penggunaan kata berimbuhan, pemakaian huruf kapital, dan tanda koma.
KA 29	bahaya nya <b>seharusnya</b> bahayanya	-Penggunaan huruf kecil pada awal kalimat ke-2, 4,5,6, dan 7. - Penggunaan huruf kapital pada kata Masuk dan Masyarakat yang berada di tengah kalimat.	Tidak adanya penggunaan tanda titik mengakhiri kalimat ke-3.	Perlu pemahaman penggunaan kata berimbuhan, pemakaian huruf kapital, dan tanda titik.
KA 30	di larang, dilingkungan, tidak lah, <b>seharusnya</b> dilarang, di lingkungan, tidaklah	Sudah menerapkan pemakaian huruf kapital dengan baik.	Selain itu(,)	Perlu pemahaman penulisan kata depan, kata berimbuhan, partikel, dan pemakaian tanda koma.

## Lampiran 6

### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Tulisan yang baik akan mengutarakan isi tulisan yang sesuai dengan tema. Dalam tulisan argumentasi siswa terdapat beberapa siswa yang tulisannya tidak sesuai dengan tema yang ditentukan. Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab hal ini terjadi?
2. Dari hasil analisis tulisan argumentasi siswa, saya menemukan beberapa tulisan yang bukan berjenis argumentasi. Menurut Bapak/Ibu, mengapa siswa masih kesulitan membedakan jenis tulisan argumentasi dengan jenis yang lain seperti narasi, eksposisi, deskripsi, dan persuasi?
3. Dalam tulisan argumentasi ada organisasi yang meliputi: pendahuluan, isi, dan penutup. Berdasarkan analisis tulisan argumentasi siswa yang sudah saya lakukan, sebagian besar tulisan siswa tidak memuat pembuktian fakta-fakta atas kebenaran yang disampaikan (bagian isi/tubuh). Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi faktor kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa siswa ini?
4. Kalimat yang baik adalah kalimat yang efektif. Sejauh mana Pemahaman siswa tentang kalimat efektif? Mengapa dalam tulisan argumentasi siswa masih banyak terdapat kalimat yang kurang efektif. Jelaskan pendapat Bapak/Ibu!
5. Setelah menganalisis tulisan argumentasi siswa dari aspek diksi, saya menemukan beberapa kesalahan yaitu: pemilihan kata yang kurang tepat, kata yang disingkat, dan penulisan yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Jelaskan pendapat Bapak/Ibu tentang hal tersebut!

6. Kesalahan penulisan kata berimbuhan, kata depan, partikel, pemakaian huruf kapital, dan penggunaan tanda baca masih banyak ditemukan dalam tulisan argumentasi siswa. Mengapa hal ini bisa terjadi, padahal materi tersebut sudah diterima siswa dari dia duduk di bangku sekolah dasar? Jelaskan pendapat Bapak/Ibu!
7. Apa usaha-usaha yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dari aspek isi tulisan?
8. Tolong Bapak/Ibu jelaskan usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi kesalahan-kesalahan dari aspek organisasi isi yang dilakukan siswa!
9. Usaha-usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dari segi struktur kalimat?
10. Berdasarkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dari segi diksi, usaha-usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasinya?
11. Tolong Bapak/Ibu jelaskan usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dari aspek penggunaan ejaan dan tanda baca!
12. Apa yang mendasari Bapak/Ibu memilih usaha-usaha tersebut dalam mengatasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis argumentasi?
13. Sejauh mana penerimaan siswa terhadap usaha-usaha yang Bapak/Ibu lakukan tersebut?
14. Apakah usaha-usaha yang Bapak/Ibu lakukan tersebut besar kontribusinya dalam mengatasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis argumentasi? Jelaskan!

## Rokok dapat Mempercepat Kematian

① Rokok adalah hal yang biasa terdengar di telinga kita. Masyarakat Indonesia sebagian besar adalah masyarakat yang mengonsumsi rokok dalam kesehariannya. Rata-rata orang yang merokok itu adalah laki-laki, namun ada juga perempuan yang mengkonsumsinya. Pada saat ini rokok sudah merambah ke semua kalangan tanpa terkecuali kalangan pelajar. Tidak sedikit pelajar yang sudah terkontaminasi dengan rokok. Pada awalnya para pelajar tersebut hanya mencoba-coba dikarenakan rasa ingin tahu mereka. Selain itu juga dikarenakan mereka menjadi bergaul dengan orang-orang yang sudah biasa merokok. Lama kelamaan mereka menjadi terbiasa dan tergantung terhadap rokok. Tanpa mereka sadari bahaya yang ada di dalam rokok tersebut.

② Di dalam sebatang rokok terdapat banyak sekali zat-zat yang berbahaya bagi tubuh manusia dan dapat mengganggu bahkan merusak sistem kerja dari organ-organ dan sistem syaraf manusia. Di antara zat-zat tersebut ada terkandung karbon monoksida yang biasa terdapat di asap kendaraan dan nikotin yang dapat mengakibatkan ketergantungan pada manusia. Selain itu rokok juga dapat menyebabkan kanker, liver, gagal ginjal, hipertensi, stroke, gangguan pada janin, kerusakan sistem saraf, dan juga dapat menyebabkan kematian pada penggunaannya. Rokok tidak hanya berbahaya bagi si perokok aktif (orang yang merokok) namun juga dapat berbahaya bagi si perokok pasif. Bahkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli, perokok pasif memiliki resiko 2 kali lipat dikarenakan racun yang terhisap tanpa melalui proses filtrasi (penyaringan) terlebih dahulu.

③ Maka dari itu kita sebagai manusia yang telah diciptakan sempurna kita sebaiknya tidak merusaknya sudah diciptakan. Bagi orang yang sudah menjadi perokok aktif hendaknya dikurangi bahkan sebaiknya dihentikan agar tidak mempercepat proses kematian. dan bagi kita yang belum pernah mencoba, maka jangan pernah sekali-sekali mencoba karena apabila sudah mencoba pasti akan ketagihan dan akan susah untuk berhenti.

Ket.: ① Pendahuluan

② Isi

③ Penutup



## Bahaya Merokok

① Merokok merupakan hal yang biasa di kalangan remaja pada masa ini.

Banyak siswa SMP/ SMA terutama laki-laki merasa jika tidak merokok rasanya seperti ada yang kurang. Seperti salah satu remaja pecandu rokok mengatakan "kalau tidak merokok maka belum dewasa."

② Rokok sangat merugikan bagi kehidupan kita. Rokok dapat merusak sistem pernafasan kita dan asap rokok dapat menimbulkan polusi udara. Asap rokok dapat membuat paru-paru kita kotor sehingga dapat menimbulkan penyakit jantung dan sesak nafas. Sudah banyak penyakit yang ditimbulkan oleh rokok. Tetapi para remaja ini tidak memikirkan dampak buruk dari merokok.

Merokok dapat menimbulkan kecanduan sehingga sangat susah untuk lepas dari kebiasaan merokok. Rokok seharusnya tidak harus dikendikan kepada remaja. Dalam kemasan rokok sudah tertulis efek samping dari merokok. Tapi sepertinya hal itu tidak menghentikan mereka untuk merokok.

③ Seharusnya para remaja diberikan penguluhan tentang bahaya dari merokok. Tapi semua terletak kepada hati nurani mereka untuk berhenti merokok. Kita juga dapat menerapkan peraturan dilarang merokok seperti yang berlaku di negeri-negeri lain. Jika kebiasaan merokok dapat dihilangkan maka masih ada kemungkinan untuk menyelamatkan sistem pernafasan kita.

② Tidak ada buku-buku yang meyakinkan pembaca akan pendapat yang dikemukakan.



## ⑥ BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN ⑥

① Rokok adalah sebuah bahan yang terbuat dari tembakau, nikotin, dan lain-lain.

② Menurut Para Ahli kesehatan dan dokter, Merokok sangatlah berbahaya terutama pada paru-paru.

Karena, pada saat kita Merokok maka perlahan paru-paru kita akan Bocor dan Rusak. Selain akan Merusak paru-paru Merokok juga akan menyebabkan penyakit seperti : kanker, gangguan pernapasan dan Gangguan kehamilan pada wanita.

Bukan hanya orang yang Merokok saja mendapatkan penyakit. tetapi orang yang menghirup Asap rokok pun, ikut mendapatkan penyakit.

③ Maka dari itu, Merokok sangatlah berbahaya bagi kesehatan. jadi, jangan berani untuk Mencoba-toba Merokok.

Apabila ingin hidup sehat dan terhindar dari Penyakit.

Tapi bila sudah mencobanya usahakan untuk Berhenti,

Dan mulai hidup sehat Tanpa Merokok.

Karena hidup sehat adalah pilihan untuk kita.

- ① Paparan pendahuluan masih kurang.
- Pembagian paragrafnya tidak jelas.

## Bahaya Merokok

Merokok, sudah tidak asing lagi di kalangan anak remaja, terutama anak laki-laki. Tentunya sudah banyak anak SMP dan SMA yang mencoba merokok, bahkan mereka sudah banyak yang kecanduan. Ada salah satu pelajar yang merokok dan tidak sengaja terdengar oleh saya, dan ia mengatakan "kalau sehari saja saya tidak merokok, badan saya menjadi terasa kurang enak".

Tidak sedikit orang yang merokok akhirnya menjadi kecanduan merokok terkena penakit kanker paru-paru dan sudah pasti memiliki paru-paru yang kotor.

Susah untuk mencegah pecandu merokok untuk berhenti merokok bahkan mereka tidak memikirkan dampaknya ketika mereka sudah terjatuh oleh asap rokok.

Tetapi jika mereka yang merokok berusaha untuk berhenti merokok, itu akan lebih baik lagi karena, Hidup kita gisa menjadi sehat dan alangkah lebih baiknya jika ditambah oleh olahraga yang rutin. Hidup kita menjadi besar dari asap rokok. Dan menenaskan hidup secara sehat.

- Tidak ada bulat dan falleta-falleta.
- lebih mengarah ke jenis eksposisi.

## "Bahaya Merokok"

① Rokok terbuat dari tembakau. Di dalam tembakau tersebut terdapat berbagai zat yang dapat merusak bagian dalam tubuh. Dan menyebabkan seseorang meninggal dunia. Berbagai penyakit yang disebabkan oleh rokok ialah kanker, impotensi, serangan jantung, ~~dan~~ gangguan pada kehamilan dan janin.

② Tahukah kalian... di dalam rokok juga terdapat zat yang bernama nikotin. Zat nikotin tersebut dapat membuat seseorang menjadi pecandu. Sehingga seseorang lela mendapatkan uang secara tidak halal,  demi  sebuah rokok yang tidak ada manfaatnya.

③ Apakah kalian ingin menderita penyakit yang sudah ada di atas. dalam hal ini kita harus ingat suatu hal jangan lah mencoba. Cobalah untuk menghindari karena kalau sudah mencoba, susah untuk menghilangkan candu dalam merokok.

② Tidak ada bukti-bukti yang meyakinkan pembaca akan pendapat yang dikemukakan.



## ② Bahaya Merokok ②

① Saat ini, rokok sudah menjadi kebutuhan pokok bagi seorang pecandu rokok, bahkan tak jarang seorang pecandu rokok lebih memilih untuk menahan tidak makan dibandingkan harus tidak merokok. Bahaya merokok sudah tertulis jelas pada bagian bungkus rokok. Akan tetapi meski sudah tertulis jelas, masih sangat banyak pecandu yang tidak menghiraukannya.

② Rokok terbuat dari berbagai macam bahan yang berbahaya. Zat yang paling banyak terkandung dalam rokok adalah nikotin dan tar, yaitu zat yang ~~dapat~~ membuat penggunanya menjadi kecanduan dan membunuh sel dalam darah. Asap rokok juga sangat berbahaya bagi paru-paru. Dan masih banyak penyakit berbaya yang dapat ditimbulkan oleh rokok.

③ Sebaiknya, rokok tidak dikonsumsi oleh masyarakat, pelajar dan berbagai kalangan. Dan seharusnya rokok tidak untuk dijual bebas di masyarakat luas. Rokok bukan hanya meracuni tubuh penggunanya, tetapi rokok juga bisa meracuni anak bangsa.

## ① BAHAYA MEROKOK

① Rokok saat ini sudah menjadi trendy di kalangan remaja di Indonesia. Berbagai jenis rokok sudah banyak di temukan di berbagai tempat dan merknya pun bermacam-macam. Contohnya saja rokok saat ini sudah ada yang memiliki rasa buah dan model rokoknya pun berbeda-beda.

② Bahaya rokok bagi kesehatan sudah tercantum didalam bungkus rokok yang menyebabkan gangguan kanker, serangan jantung dan gangguan janin. Tetapi walaupun larangan tersebut sudah tercantum dibungkus rokok, masyarakat masih banyak yang menggunakan rokok, bahkan bisa di sebut dengan perokok aktif. Zat berbahaya yang terkandung dalam rokok yaitu nikotin yang dapat menyebabkan orang yang menjadi pengguna ketagihan atau kecanduan.

③ Rokok sebaiknya tidak boleh digunakan secara berlebihan, jika digunakan secara berlebihan akan berakibat kepada diri kita sendiri. Kita perlu menjaga dan merawat tubuh kita menjadi yang lebih sehat dengan salah satu caranya tidak menggunakan rokok.

② Masih kurang akan buku dan fakta-fakta yang meyakinkan pembaca.



## Bahaya Rokok bagi Kesehatan

① Rokok pasti semua orang tau apa itu rokok.

Rokok adalah suatu benda kecil yang dihisap oleh sebagian orang, terutama kaum laki-laki. Rokok itu dibuat dari tembakau dan mengandung zat nikotin.

② Rokok itu bahaya bagi kesehatan. Selain bahaya bagi paru-paru, rokok juga dapat menimbulkan penyakit jantung, kemandulan bagi perempuan, kanker, hipertensi, dll.

Sekarang, rokok tidak hanya orang dewasa saja yang memakainya. Namun, anak sekolah pun sudah ada yang memakainya. Mereka tidak tahu tentang bahaya rokok bagi kesehatan. Yang mereka tahu, kalau tidak merokok, tidak gaul.

③ Seharusnya, orang tua itu tidak cuek dan harus benar-benar memperhatikan anak-anaknya, lingkungan, dan teman bermain si Anak tersebut. Lalu, dari pihak sekolah harus bisa tegas, sering memberikan penyuluhan, dan sering kali bisa melakukan razia, jika ada siswa yang mencurigakan atau yang sering mojok-mojok di belakang sekolah. Dan dari pemerintah bisa memperhatikan dan peduli dengan sekolah-sekolah dan banyak memberi kegiatan-kegiatan positif tentang bahaya rokok.

② Tidak ada bulat-bulat yang menyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dikemukakan.

## BAHAYA MEROKOK

① Rokok adalah sebuah benda yang setiap harinya di hisap oleh manusia. Rokok terbuat dari Tembakau, nikotin, dan lain-lainnya. Merokok juga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti gangguan kesehatan, serangan jantung, sakit paru-paru, gangguan pernafasan dan bisa menyebabkan gangguan kehamilan dan janin bagi Itanito yang merokok.

② Apabila kita terus-menerus meng hisap rokok, maka rokok yang kita hirup itu asap nya akan menggumpal di paru-paru dan membuat paru-paru kita bolong (rusak).

Bukan hanya orang yang merokok saja yang mendapatkan penyakit, tetapi orang yang menghirup asap rokok juga akan mendapat penyakit.

③ Maka dari itu, merokok sangat lah ber bahaya bagi kesehatan. Apabila ingin hidup sehat dan ter hindar dari penyakit, kita harus jauh dari rokok.



# Bahaya Rokok Bagi Kesehatan

① Rokok anda pasti sudah tidak asing lagi dengan barang tersebut. Rokok mengandung banyak bahan berbahaya terkandung di dalamnya. Rokok terbuat dari tembakau, mengandung zat nikotin yang membuat pengguna merasa kecanduan dan menyebabkan banyak sekali penyakit yang terjadi pada pengguna. Di Indonesia rokok sudah tidak asing lagi di dengar. Bukan hanya bahannya yang menyebabkan penyakit tapi asapnya dapat membuat pencemaran udara yang membuat lapisan ozon makin lama makin menipis sehingga di bumi terjadi Global warming.

② Akibat dari penggunaan rokok sangat berbahaya bagi tubuh, maka dari itu di Indonesia sempat akan membuat Fatwa rokok. Rokok mengandung zat yang berbahaya membuat pengguna menanggung akibat dari pemakaian itu. Penyakit yang sering timbul dari penggunaan rokok tersebut seperti: kanker paru-paru, asma, radang paru-paru, penyempitan pernapasan, liver, gagal ginjal, hipertensi, stroke dan masih banyak penyakit membahayakan dapat timbul karena rokok. Rokok dapat juga membahayakan ibu dan janin. Jika rokok membahayakan tubuh, untuk apa anda menggunakan barang tersebut. Jika tubuh sering menghisap bahan berbahaya yang terkandung dalam rokok pasti tubuh kita akan mengalami kerusakan mulai dari pernapasan kemudian paru-paru yang bersih menjadi hitam membuat penyempitan pernapasan, lama-kelamaan organ yang lain akan terganggu fungsinya dan menyebabkan kematian.

Sudah banyak ditemukan korban dari keganasan rokok tapi, masih juga banyak orang yang menggunakan rokok, dari mulai anak-anak mencoba sampai terbalut sampai dewasa. Remaja sampai orang tua mengonsumsi barang tersebut terutama laki-laki karena menurut laki-laki yang otaknya tidak digariskan untuk berpikir "jika seseorang laki-laki tidak menggunakan rokok maka cowok tersebut tidak macho" padahal lelaki yang memakai rokok tersebut yang tidak macho karena tidak menggunakan pemikirannya untuk mengonsumsi barang yang tidak ada gunanya.

③ Hal semacam itu tentu sudah biasa ditemukan. Seorang pecandu rokok akan mengalami sakit bertepatan dan berakhir pada kematian tentunya rokok tersebut tidak ada gunanya hanya membeli dari uang orang tua kemudian membakar rokok tersebut menghisap asapnya dan menyebabkan kematian. Hendaknya anda yang mengonsumsi rokok dapat menyadari hal itu. Sebaiknya di lakukan penyuluhan di kalangan remaja tentang bahaya merokok karena biasanya kalangan remaja lah yang pertama kali menggunakannya dan berlanjut sampai dewasa. Jadi kita telah mengetahui bahaya narkoba bukan? Jika anda tidak ingin melihat orang yang anda sayangi sedih Sebaiknya tinggalkanlah kebiasaan merokok tersebut.



## Dampak Merokok Bagi Kesehatan

① Rokok terbuat dari tembakau yang dipemuti oleh sehelai kertas. Rokok memiliki berbagai macam kandungan ~~lain~~, misalnya nikotin. Bagi perokok, nikotin adalah hal terbaik yg diinginkan. Karena dengan menghisap nikotin, seorang pecandu rokok dapat merasakan suatu kenikmatan yg luar biasa.

Dalam hal ini rokok juga memiliki dampak negatif bagi kesehatan. Rokok dapat menyebabkan kanker, impotensi, gangguan kehamilan dan janin. Tetapi, bagi para pecandu rokok, semua hal itu sangat mudah terlupakan, karena bagi para pecandu rokok sangat sulit untuk berhenti merokok.

- Tidak ada bullet dan filter-filter.
- Tidak ada bagian penutup.

## Bahaya Rokok

① Rokok sangat berbahaya bagi kesehatan. Rokok terbuat dari tembakau yang sebelumnya sudah dikeringkan dan dihancurkan yang mengandung zat nikotin dan zat-zat lainnya yang dapat membahayakan kesehatan.

② Bahaya merokok pada kesehatan dapat menimbulkan penyakit kanker, paru-paru, liver, gagal ginjal, sistem pernapasan dan lain-lain. Pada kalangan ibu hamil merokok sangat tidak dianjurkan karena sangat berbahaya bagi kesehatan janin. Bahaya merokok tidak hanya membahayakan kesehatan perokok saja tapi juga dapat berdampak buruk bagi yang ada di sekitarnya, bukan hanya kesehatan manusia tapi juga berdampak buruk untuk lingkungan alam, karena asap, abu rokok, dan batang rokok dapat mencemari lingkungan ini.

③ Petan orang tua sangat penting bagi kesehatan anggota keluarganya. Orang tua harus memberikan contoh-contoh yang baik bagi anak-anaknya agar mereka tidak terjerumus dalam suatu penyimpangan.

- Tidak ada bullet dan fakta-fakta yang menyakinkan pembaca akan pendapat yang dikemukakan.



## BAHAYA MEROKOK

① ROKOK. Semua orang sudah Pasti Tau apa bahan dan bahayanya merokok. ROKOK terbuat dari Tembakau dan Kalian Pasti tau rokok itu mengandung nikotin. Jika Nikotin dikonsumsi atau dihirup terlalu banyak akan menyebabkan Penyakit dan Kecederaan.

Rokok dapat menyebabkan beberapa Penyakit, Seperti Impotensi, Serangan Jantung, Gangguan Kehamilan dan Janin. Apakah Kalian tidak tau Semua Penyakit yang akan diderita jika Kalian merokok...?

Pastinya Kalian Tau. Karena, di depan Kotak rokok saja sudah ada daftar Penyakitnya. Dan Kenapa Kalian masih mau merokok...? Apakah Semua Penyakit itu tidak membuat Kalian takut...?

-Tidak ada bulati-bulati yang meyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dikemukakan.



## Bahaya Rokok Bagi Kesehatan

① Rokok adalah: sesuatu zat yang dimasukkan dari mulut dan silinder dari kertas berukuran panjang 60 hingga 120 mm dan rokok terbuat dari tembakau.

Setiap kali pasti merokok karena rokok bagi laki-laki adalah salah ~~-satu~~ rokok yang penting sehingga tidak berpikir terbelah dahulu bahwa rokok dapat menyebabkan penyakit yang mematikan seperti kanker paru-paru, serangan jantung, penyakit sistem pernapasan.

Dan dapat juga terganggu aktivitas sehari-hari misalnya: bila kita sudah kecanduan merokok kita melakukan aktivitas yang berat atau olahraga pasti badan kita mudah lelah dan napas kita sesak.

③ Maka dari itu jauhkan anak dari merokok apalagi anak muda zaman sekarang sudah mulai mengenal rokok karena rokok berbahaya <sup>dan</sup> dapat menyebabkan penyakit yang mematikan

- Buktinya untuk meyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dikemukakan tidak ada.



### Akibat yang Ditimbulkan Rokok

① Rokok terbuat dari tembakau. Di dalam rokok juga terdapat nikotin. Di Indonesia banyak sekali jenis rokok yang telah beredar. Contohnya seperti rokok Surya, Dji Sam So, GP, Class Mild, dan lain-lain. Rokok dapat dibeli di warung-warung kecil, toko-toko besar maupun pedagang asongan. kebanyakan pengguna rokok adalah pria. Mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa. Baru-baru ini ada kabar yang menyatakan bahwa ada seorang balita yang menggunakan rokok, hal itu disebabkan karena sering melihat ayahnya merokok. Ayahnya sudah berusaha untuk tidak memberikannya rokok, namun anak tersebut akan menangis dan meronta-ronta jika tidak diberikan rokok.

② Sebenarnya masyarakat sudah mengetahui apa saja akibat jika mengonsumsi rokok. Karena di setiap bungkus rokok terdapat tulisan-tulisan berupa peringatan seperti rokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi, gangguan janin dan kehamilan. Namun masyarakat menganggap itu hanya semacam slogan dan bukan sebagai peringatan. Padahal sudah banyak korban yang meninggal akibat serangan jantung dan setelah diteliti hal itu disebabkan penggunaan rokok. Memang tidak dengan cepat merenggut nyawa, namun secara perlahan karena pengguna rokok akan ketagihan apabila sudah mencoba sekali. Banyak juga orang dewasa yang menderita stroke akibat rokok. Dan tidak jarang pula ada ibu hamil yang merokok, dan akibat yang ditimbulkan yaitu kelainan pada bayi yang dilahirkan dan cacat atau bayi tersebut dapat mengidap penyakit bawaan sejak dalam kandungan.

③ Menurut saya ada baiknya masyarakat mulai membatasi diri dalam penggunaan obat, terutama bagi pecondu rokok. Misalnya dengan mengurangi jumlah konsumsi, yang biasanya satu bungkus sehari menjadi hanya menghisap beberapa batang saja; karena dengan begitu akan mengurangi bahaya rokok bagi tubuh. Dan bagi orang-orang yang berada di sekitar orang yang merokok juga akan mendapatkan bahaya bagi kesehatannya. Karena jika menghirup asap rokok dapat pula menimbulkan sakit paru-paru. Dan saya juga pernah membaca sebuah artikel yang menuliskan bahwa dengan menghabiskan sebatang rokok akan mengurangi umur selama 2 jam. Jadi hitung saja, jika dalam sebungkus rokok terdapat beberapa batang, maka Anda akan mengurangi umur Anda selama sehari atau dua hari. Dan itu dilakukan setiap hari. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kegiatan merokok adalah kegiatan mengurangi lamanya kita hidup.



## Bahaya Rokok Bagi Kehidupan

① Rokok adalah sesuatu yang tidak pernah terlepas dari kehidupan di sekitar kita. Tahukah kalian apa bahaya "rokok" bagi kehidupan kita? Rokok berasal dari tembakau yang telah dicampur dengan zat-zat kimia yang tentunya berbahaya bagi kesehatan. tentu, rokok sangat membahayakan kesehatan kita semua atau itu. Tetapi kenapa masih banyak orang yang tetap menggunakan rokok? Itu disebabkan karena kurangnya kesadaran manusia akan pentingnya kesehatan diri. Dan hanya sebagian orang yang tahu apa saja efek / akibat dari penggunaan rokok, efek dari penggunaan rokok atau bahaya rokok bagi kesehatan yaitu radang paru-paru, gangguan kehamilan dan janin dan masih banyak lagi.

② Rokok mengandung zat yang disebut "Karbon Monoksida" dan nikotin. Zat "Karbon Monoksida" ini adalah zat yang membahayakan kehidupan kita karena zat ini adalah salah satu penyebab dari polusi udara. Bayangkan saja jika setiap pulau di dunia ini menggunakan rokok, maka asap dari rokok yang mengandung Karbon Monoksida akan menyebar dan bertetapan di udara yang kita hirup setiap harinya dan secara otomatis efek dari zat Karbon Monoksida ini juga akan berdampak pada diri kita, padahal kita tidak sama sekali menggunakan rokok tersebut. Jika sudah demikian kita semua akan rugi.

③ Jadi bagaimana cara agar semua itu tidak terjadi? Itu semua kembali lagi pada diri kita masing-masing. Pentingnya kesadaran akan bahaya rokok bagi kehidupan kita bukan hanya diri kita sendiri tetapi juga untuk semua orang. Ada baiknya untuk mengurangi penggunaan / konsumsi rokok dan apabila memang di perlukan sekarang sudah ada tempat-tempat untuk merokok agar tidak mencemari udara di sekitar kita.

## • Bahaya Rokok Bagi Kesehatan •

- ① Rokok merupakan sesuatu yang umum dimasyarakat, Rokok biasanya dikonsumsi oleh setiap kalangan, mulai dari kalangan bawah, menengah dan kalangan atas. Rokok merupakan benda yang dibuat dari tembakau, dan memberikan kenikmatan sesaat bagi penghisapnya. Rokok dijual bebas dengan harga yang terjangkau, dan bisa dibeli dengan mudah, apalagi dengan kalangan pelajar.
- ② Namun, di balik kenikmatan yang diberikan oleh rokok, ada banyak bahaya yang tersembunyi dibaliknya. Rokok merupakan pembunuh manusia secara perlahan. Rokok dapat menyebabkan kanker paru-paru karena asap yang dikeluarkan rokok mengandung zat mikcin yang berbahaya. Tidak hanya penghisap rokok yang dapat terkena kanker paru-paru. Namun, orang-orang yang berada di sekitar perokok juga dapat terkena kanker tersebut karena merhisap asap berbahaya rokok. Selain itu, rokok juga dapat menyebabkan gangguan kehamilan, bahkan menyebabkan bayi terlahir cacat atau keguguran. Saat ini, tidak hanya kaum lelaki saja yang merokok, tetapi kaum perempuan juga ada yang merokok. Seharusnya hal ini dihindari, karena sangat berbahaya bagi kesehatan.
- ③ Jangan pernah sekali-sekali mencoba merokok, karena hal itu dapat berbahaya bagi kesehatan. Janganlah melihat dari kenikmatan sesaat yang diberikan rokok, tetapi lihatlah dampak jangka panjang yang akan terjadi pada kesehatan apabila merokok. Untuk itu, berhenti merokok demi kesehatan tubuhmu!



## Bahaya Rokok

① Rokok terbuat dari tembakau dan di proses ulang sedemikian rupa menghasilkan rokok. Bahaya rokok adalah paru-paru, nafas, dan yg pasti merugikan kita. Asap rokok sangat berbahaya baik menonsumsi maupun tidak mengonsumsi. Di balik kerugian rokok adapula keuntungan dari rokok. Rokok bisa menyembuhkan penyakit batuk, kepala pusing dan perut mual. Keuntungan itu bisa dibilang tidak sebanding dengan bahaya rokok. Rokok terdapat zat nikotin yg berbahaya bagi kesehatan kita. Zat nikotin itu bisa menyebabkan pecandu bagi yg memakainya.

- Tidak ada bulleti - bulleti untuk meyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dikemukakan.
- Tidak ada bagian penutup.



Seputar Informasi tentang

# ROKOK

Rokok Merupakan sesuatu zat yang di hisap dari mulut.  
 Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bevariasi tergantung Negara). Bahan yang adalah di dalam kertas tersebut berupa daun - daun tembakau yang di cacah.  
 Penyakit yang terjadi akibat Merokok adalah kanker paru-paru atau serangan jantung, dan Penyakit sistem pernapasan.

1. jenis rokok.
  - a. berdasarkan pembungkus
    - ⇒ Klobot, Kawung, Sigaret, Cerutu
  - b. bahan atau isi
    - ⇒ Rokok putih, Rokok Kretek, Rokok Klembat
  - c. Proses pembuatan
    - ⇒ - Sigaret Kretek tangan (SKT)
    - Sigaret Kretek Mesin (SKM)
2. Bahan kimia yang terkandung di dalam Rokok
 

1. Nikotin	3. Sianida	5. Cadmium	7. Acetilena
2. tar	4. Benzene	6. Metanol	8. Amonia
9. Formaldehida	10. karbon monoksida	11. Arsenik	

Bahan kimia tersebut Sangat berbahaya bagi tubuh manusia jadi Merokok tersebut sangatlah berbahaya, bisa mengakibatkan kanker, Penyakit sistem pernapasan, Serangan jantung yang berujung kematian.  
 Bagi pelajar, Merokok bisa membuat Masa depan Menjadi hancur,

- Tulisan lebih mengarah ke jenis eksposisi.

## "BAHAYANYA MEROKOK"

① Rokok itu terbuat dari bahan-bahan yang berbahaya. Rokok terbuat dari bahan tembakau, nikotin dan masih banyak lagi. Rokok dapat membuat seseorang menjadi kecanduan. Rokok banyak dikonsumsi oleh anak remaja. Orang remaja, bahkan anak kecil pun ada juga yang merokok.

Rokok sangat berbahaya bagi kesehatan, rokok dapat menyebabkan kanker, gangguan pada kelamin, dan kan ker paru-paru. Bagi perempuan yang merokok dapat menyebabkan kanker rahim.

Paru-paru orang merokok berwarna hitam kelam seakan keadaan paru-paru telah membusuk, sebaiknya jauhilah rokok karena sangat berbahaya bagi kesehatan bahkan rokok tambah banyak diproduksi

- Tidak ada buli-buli yang menyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dikemukakan.



## Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan

Rokok itu terbuat dari ~~Bahan~~ Bahan tembakau diracik dan ditambah menjadi sebuah rokok. Merokok mempunyai kenikmatan tersendiri Bagi Yang menghisapnya. Tetapi rokok menyebabkan Berbagai Penyakit yang disebabkan oleh rokok Contohnya Kanker, Paru-Paru, Hipertensi dan menyebabkan gangguan kehamilan Bagi Wanita Hamil. Rokok itu Hukumnya haram. Boleh merokok dan juga tidak boleh merokok. Tetapi lebih baik kita jauhi rokok itu rokok juga bisa meningkatkan kita ke arah narkoba.

-Tulisan lebih mengarah ke jenis disposisi.

## Bahaya Rokok Bagi Kesehatan

① Rokok pasti tidak asing lagi bagi kita. Setiap hari kita melihat orang merokok di mana-mana seperti di jalan, warung, angkot bahkan di WC. Rokok sudah menjadi seperti cemilan bagi kaum laki-laki bahkan anak SD pun sudah ada yang merokok. Kata orang rokok itu sangat nikmat.

② Akan tetapi tahukah Anda rokok yang nikmat itu mengandung zat-zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan seperti nikotin yang dapat membuat darah cepat membeku, merusak jaringan otak, Karbon Monoksida (CO) yang mengikat Hemoglobin dan menghalangi transportasi darah dan lain-lain. Di jalan-jalan kita sering melihat spanduk-spanduk tentang Bahaya Rokok seperti rokok dapat menyebabkan gangguan ginjal, kanker, stroke, hipertensi, gagal ginjal, liver, radang paru-paru dan lain-lain.

③ Oleh karena itu kita harus membiasakan hidup sehat tanpa rokok dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bahaya rokok karena rokok sangat berbahaya bagi kesehatan.



## Rokok di kalangan Remaja

① Rokok, saat ini benda tersebut telah menyebar luar di kalangan masyarakat. Orang yang mengonsumsi rokok dapat dengan mudah kita temukan, baik itu di angkutan umum, pasar, gedung perkantoran, bahkan tidak jarang pula ditemukan guru yang merokok dipekarangan sekolah. Mirisnya, tidak hanya kalangan orang tua saja yang mengonsumsi rokok, saat ini tidak sedikit kalangan remaja yang masih duduk di bangku sekolah juga mengonsumsi rokok.

Bahan zat berbahaya seperti nikotin, tembakau, hingga bahan pembuat petrbut rokok terkandung dalam sebuah benda kecil yang disebut "rokok". Zat-zat berbahaya tersebut tentunya akan menimbulkan dampak buruk yang akan mempengaruhi kesehatan. Banyak orang mengonsumsi rokok, namun banyak juga yang tidak mengetahui dampaknya bagi tubuh, terutama remaja.

② Rokok dapat mengakibatkan hipertensi, gangguan janin, kanker paru-paru, Penyakit jantung, gagal ginjal, hingga berakhir pada kematian. Dampak rokok tidak hanya dirasakan oleh perokok aktif saja, tetapi juga dirasakan oleh perokok pasif/orang yang tidak mengonsumsi rokok, tetapi terhirup asap rokok yang dikeluarkan oleh perokok pasif.

Saat ini, tidak sedikit kalangan remaja yang merokok tanpa memperdulikan kesehatannya. Uang yang mereka gunakan untuk membeli rokok kebanyakan masih berasal dari orang tua. Hal tersebut tentunya hanya akan mengarahkan remaja kepada perilaku yang buruk.

Remaja merokok, hal itu dapat disebabkan kurangnya pengarahannya dan pengawasan orang tua terhadap anak. Hal lain yang juga mempengaruhi hal larangan merokok. Saat ini para produsen rokok semakin banyak dan hal itu hanya dibiarkan saja oleh pemerintah. Tentunya jika para remaja sudah mulai merokok, maka tidak sulit bagi mereka untuk terjerumus ke narkoba dan akan menurunkan kualitas moral bangsa.

③ Kesadaran diri dan pendidikan bermutual yang dibutuhkan untuk menjauhkan remaja dari pengaruh rokok, sehingga jumlah perokok di kalangan remaja dapat diminimalisir dan kualitas anak bangsa dapat dimaksimalkan setinggi mungkin.

## Bahaya Rokok Bagi Kesehatan

① Rokok terbuat dari tembakau yang sudah di hancurkan yang mengandung nikotin dan zat-zat kimia yang berbahaya lainnya, yang dapat merusak kesehatan terutama pada paru-paru.

② Akibat yang timbul pada rokok, yaitu asap rokok dapat membuat paru-paru sesak dan juga dapat merubah warna paru-paru kita dari merah marun, menjadi warna hitam. Merokok juga dapat membahayakan diri sendiri dan orang yang berada di sekitarnya. Merokok bukan hanya terjadi di kalangan remaja atau dewasa, Merokok juga terjadi di kalangan anak-anak yang berumur 5 tahun, disebabkan karena kurang perhatian orang tua kepada anaknya.

③ Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya dengan cara lebih banyak berinteraksi dan lebih memahami anaknya. Orang tua juga dapat memilih lingkungan yang baik untuk anaknya.

- Tidak ada bulleti-bulleti yang dapat meyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dikemukakan.



## Bahaya Rokok di kalangan Remaja

① Rokok merupakan suatu benda yang barangkali umum digenggam para lelaki tua. Bahkan untuk saat ini rokok kini sudah populer di kalangan remaja, akibat banyaknya ungkapan yang digunakan remaja untuk merokok terkhususnya pada kaum Adam. Seperti "Kamu enggak merokok berarti kamu bukan cowok tulen" mungkin ungkapan seperti bisa jadi alasan utama yang dapat digunakan untuk menjawab mengapa para remaja banyak merokok. dimana pada dasarnya jiwa seorang laki-laki jika ditantang pasti akan membuktikan tantangan itu bahwa ia mampu melakukannya.

Namun meskipun begitu rokok kini sudah menjadi komoditas suatu negara karena banyaknya yang meminati rokok. yang kadangkala itu menjadi dalih rokok sulit dihapuskan dari perekonomian masyarakat bahkan kehidupan masyarakat. Meskipun kenyataannya rokok tersebut bukan memberikan keuntungan bagi tubuh bahkan dapat membunuh tubuh. jika dikonsumsi terus-menerus.

Dimana kandungan rokok itu sendiri merusak jaringan syaraf tubuh manusia. Seperti adanya nikotin bahkan dampak buruk yang dihasilkannya. Tapi itulah hebatnya industri rokok mereka mencantumkan dampak buruk yang dapat ditimbulkan rokok sehingga jika ada pengguna rokok yang menuntut, perusahaan tersebut dapat memberikan alasan bahwa industri rokok sudah mencantumkan dampak rokok.

Jadi kesimpulan selagi muda kita sebagai remaja perlu membantu / memotivasi teman-teman kita mengenai bahaya merokok. Bahkan sekalipun perlu melakukan sosialisasi penyuluhan bagi siswanya.

- Tidak ada buli dan fakta-fakta yang dapat meyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dileemukakan.



## Bahaya merokok di kalangan Remaja

① Banyaknya pencandu merokok dimana-mana. Pencandu merokok sekitar 12 juta orang. Untuk menghindari merokok kita seharusnya jangan mencoba merokok. Kalau merokok itu bisa betagihan. Rokok terbuat dari tembakau. Rokok bisa menyebabkan kanker, gagal ginjal. Merokok merupakan suatu benda yang barang kali umum. Namun meskipun begitu merokok kini sudah menjadi komoditas suatu negara karena banyaknya yang minat merokok. Yang kadang kala itu menjadi dau merokok sunt dihapuskan dari pekeronomian masyarakat bahkan kehidupan masarakat. Meskipun kenyataannya merokok tersebut bukan memberikan keuntungan bagi tubuh bahkan dapat membunuh tubuh. Dimana kandungan merokok itu sendiri merusak jaringan syaraf tubuh manusia seperti adanya nikotin bahkan dampak buruk yang dihasilkan. Tapi itulah hebatnya industri rokok mereka mencantumkan dampak buruk yang dapat timbulkan rokok. Sehingga ada penggunaan rokok yang menuntut perusahaan tersebut dapat memberikan alasan bahwa industri rokok sudah mencantumkan dampak rokok. Rokok merupakan suatu benda yang barang kali umum digenggam para lelaki tua, remaja, bahkan untuk saat ini rokok kali sudah populer di kalangan remaja, akibat banyaknya ungkapan yang digunakan remaja.

③ Kesimpulan. Selagi muda kita sebagai remaja perlu membantu / mempotipasi teman-teman kita mengenai bahaya merokok. Bahkan sekolah pun perlu melakukan sosialisasi penyuluhan bagi siswanya.

- Tidak ada buli dan faleta-falet  
yang dapat menyakinkan pembaca  
terhadap pendapat yang dikemukakan.



# Bahaya Rokok Bagi Kesehatan

① Rokok merupakan hal yang paling sering dijumpai di zaman sekarang. Baik itu dikalangan orang tua; remaja, hingga anak-anak. Anak-anak merokok dikarenakan rasa penasarannya terhadap rokok itu sendiri. Hingga saat ini pengguna rokok mencapai 70%-80% penduduk di Indonesia.

② Dibalik enakanya menghisap rokok, rokok juga memiliki zat yang berbahaya bagi yang menghisap maupun yang menghirup udara dari rokok. Bahan yang terkandung dalam rokok ada seperti Nikotin yang dapat menyebabkan ketergantungan terhadap pengguna dan juga dapat merusak jaringan otak. Adapun zat yang lainnya yang terdapat di dalam sebuah rokok yaitu Karbon Monoksida ( $CO$ ) yang berpengaruh mengikat hemoglobin dan menghalangi jalannya aliran darah. Dan masih banyak zat yang terdapat di dalam rokok yang dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti Gangguan Jantung, Kanker, Tumor, Hipertensi, gagal ginjal, radang paru-paru, stroke, gangguan sistem saraf, dan sebagainya.

③ Oleh sebab itu kita harus membiasakan pola hidup sehat tanpa rokok. Karena rokok dapat membuat kesehatan kita terganggu hingga dapat menyebabkan kematian.



## Bahaya Rokok

① Rokok di zaman kehidupan sekarang telah di hisap oleh banyak orang seperti orang dewasa dan anak <sup>(2)</sup> sebagian dari mereka telah banyak yang kecanduan.

Rokok terbuat dari : ... zat nikotin, tembakau dan zat lainnya yang sangat berbahaya. Banyak penyakit yg berasal akibat merokok, antara lain kanker, serangan jantung, impotensi, gangguan kehamilan dan janin.

Rokok sudah sangat mudah sekali untuk ditemukan. Karena di jual di mana-mana seperti di warung-warung dan pedagang asongan yg menjual rokok. Berdagang rokok memang sangat menguntungkan karena mudah menjualnya.

Perusahaan-perusahaan Indonesia sekarang sudah berlomba-lomba untuk membuka perdagangan usaha rokok dan juga sudah banyak sekali macam-macam rokok sekarang. Sekarang marilah kita berhenti untuk merokok, karena merokok sangat merugikan.

- Tidak ada bukti dan fakta-fakta yang dapat meyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dikemukakan.

## Bahayanya Rokok

Rokok bukan hal asing lagi di masyarakat, terutama buat kaum pria. Hampir 95% kaum remaja kecanduan rokok, terutama anak SMA, SMP, bahkan anak sekelas dasar.

Padahal rokok sangat berbahaya. Efek samping dari rokok : antara lain, Kanker, Serangan Jantung, Impotensi, gangguan kehamilan dan Janin Pada kaum wanita.

- Harga itu sebaiknya kita hindari +  
Sangat bahaya, Ada baiknya kita hidup dengan Pola hidup sehat. Tanpa rokok, farma rokok
- Masuk dalam organisasi Anti rokok. Supaya kita bisa Jelaskan kepada
- Masyarakat kita akan bahayanya rokok.

- Tidak jelas pembagian paragrafnya.
- Tidak ada bullet dan fakta-fakta yang dapat meyakinkan pembaca terhadap pendapat yang dikemukakan.



# Rokok Itu, BAHAYA TEMAN!

① Rokok di kehidupan zaman sekarang sudah banyak menyebar, bukan hanya orang dewasa tetapi kalangan remaja pun ikut-ikutan. Terkadang saat kita melihat para remaja itu ~~su~~ terasa sudah tidak asing lagi. Malahan remaja-remaja yang berpendidikan pun ~~ikut~~ terpengaruh akan rokok. Padahal kita semua tau bahwa rokok di lingkungan pendidikan sudah dilarang. Mungkin karena tidak jerah atau tidak peduli, para remaja tetap saja merokok dilingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah.

② Rokok tidak ~~lagi~~ <sup>lah</sup> bagus di dalam kehidupan, karena rokok itu memiliki bahaya-bahaya yang bisa mengganggu kesehatan lebih dari satu orang. Walaupun hanya satu orang yang merokok tetapi berpengaruh kepada orang lain. Sebab akibat asap rokoknya si perokok, merugikan yang terhirup asap rokoknya. Rokok juga merusak paru-paru manusia, di media sosial kita bisa melihat perbedaan antara paru-paru yang bersih dari rokok dengan paru-paru yang kotor akibat rokok dan bisa menyebabkan kanker paru-paru. Selain itu, rokok juga berbahaya bagi ibu yang sedang hamil. Dan masih banyak bahaya-bahaya akibat rokok ataupun asap rokok yang terhirup.

③ Sebaiknya kita yang menjadi generasi muda ini, lebih peduli akan bahaya rokok sehingga kita bisa mengajak teman-teman kita untuk menjauhi rokok. Dan bagi si rokok sebaiknya bisa mengurangi sedikit demi sedikit rokok yang dikonsumsi.



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**  
**SMA PLUS NEGERI 7**  
**TERAKREDITASI : A**

*Jl. Jenggahu No. 1 Lingkar Barat Kota Bengkulu 38225 Telp/FAX (0736) – 25355 Web: [Http://www.smaplusn7bengkulu.sch.id](http://www.smaplusn7bengkulu.sch.id)*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 421.4 / 238 /SMA Plus N 7**

Kepala SMA Plus Negeri 7 Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Masraya Fitriani Harahap.  
 NPM : A2A011117  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Instansi : Universitas Bengkulu

Memang benar telah melakukan penelitian pada SMA Plus Negeri 7 Bengkulu, dengan judul :

**"Analisis Kesalahan Tulisan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Plus Negeri 7 Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013"** dengan waktu penelitian tanggal 18 s.d 23 Maret 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



Bengkulu, 29 Mei 2013  
 Kepala Sekolah,

**Hj. Nismah, M.Pd**  
 Pembina Tk.1  
 NIP. 19621211 198501 2 003



## BIOGRAFI SINGKAT PENELITI



Peneliti dilahirkan di Tapanuli Selatan pada tanggal 5 Januari 1968 dari ayah Partaonan Harahap, S.H. (Alm) dan ibu Hj. Mardiana Tanjung (Almh). Peneliti merupakan putri kedua dari lima bersaudara. Bersuamikan Drh. Hafli Hasibuan, M.M. dan mempunyai empat orang anak. Tahun 1986 lulus dari SMA Negeri 2 Padangsidempuan Tapanuli Selatan dan tahun yang sama pula lulus di FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Unsyiah Banda Aceh. Pertengahan 1991 tamat dari Unsyiah dan sempat menjadi tenaga honorer sebagai dosen di Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan. Tahun 1995 menjadi pengajar di SMA Negeri 3 Ambon. Tahun 2000 pindah ke SMA Negeri 2 Dumai Riau karena mengikuti suami yang pindah tugas. Karena alasan yang sama, akhir tahun 2003 pindah ke SMA Plus Negeri 7 Bengkulu sampai sekarang.